

NO: 057/IAT-U/SU-S1/2024

**PENERAPAN METODE TALAQQI
DALAM PEMBELAJARAN QIRA'AT SAB'AH
DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
NURUL ISLAM KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Dijadikan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Oldha Fauzia
NIM : 12030224514

Pembimbing I

Edi Hermanto, S. Th. I., M. Pd. I

Pembimbing II

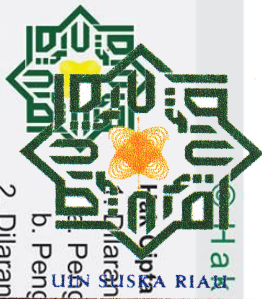
Khairiah, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1445 H. / 2024 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran Qira’at Sab’ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kuantan Singingi”**

Nama : Oldha Fauzia

NIM : 12030224514

Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

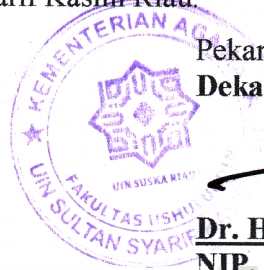
Hari : Selasa

Tanggal : 23 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 196704231993031004

Agus Firdaus Chandra Lc. MA
NIP. 19850829015031002

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Agusfar, M. Ag
NIP. 197108051998031001

Dr. Khotimah, M. Ag
NIP. 197408162005012002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hermanto, S.Th.I., M.Pd

DOSIRIN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

DI DIAS

Judul: Skripsi Saudara/i
 A. **Oldha Fauzia**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Olda Fauzia
 NIM : 12030224514
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
 Judul : ***"Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kuantan Singingi"***

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian kami sampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

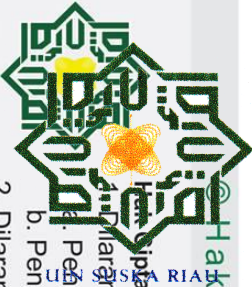
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Januari 2014

Pembimbing I

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I.

19860718202341025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak cipta © UIN Suska Riau
Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairiah, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

JURUSAN ILMU HUKUM
KOTA DINAS
Alamat : Skripsi Saudara/i
An. **Oldha Fauzia**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Olda Fauzia
NIM	: 12030224514
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Judul	: "Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kuantan Singingi"

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian kami sampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Desember 2023
Pembimbing II,

Khairiah, M.Ag
NIP. 19730116 200501 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Oldha Fauzia
NIM : 12030224514
Tempat/Tgl.Lahir : Lubuk Terentang, 10 Oktober 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Qira'at Sab'ah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Oldha Fauzia

NIM. 12030224514

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”
(Qs. Ar-Ruum:60)

“Janganlah takut jatuh
Karena yang tidak pernah memanjatlah
Yang tidak pernah jatuh”
-Buya Hamka

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan
dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi
gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”
(Boy Chandra)

“Prosesnya mungkin tidak mudah
Tapi endingnya bikin ga berhenti
Bilang alhamdulillah”

“Mungkin tidak lebih cepat, tetapi aku senang melaluinya.
Mungkin lebih banyak lelah, tetapi aku menikmatinya.
Tidak ada jalan tol, tetapi perjalanan ini membuatku lebih Tangguh.
Semoga saat aku sampai, aku menjadi yang tidak tumbang
Dihadang badai. Aku telah melatih diriku sebaik-baiknya”

“Doa ibuku seluas langit
Dan aku berlindung dibawahnya”
-Oldha Fauzia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'lalamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat beserta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat besertakan salam *Allahumma shalli'ala sayyidina Muhammad, Assalamualaika yaa Rasulallah*, semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulallah Muhammad SAW, sebaik-baiknya manusia, Nabi penutup para Nabi yang telah membawa kebenaran dan kesempurnaan bagi umatnya. Dengan segala rahmat dan kebesaran-Nya, *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN QIRA’AT SAB’AH DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM”**

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan kurangnya referensi yang penulis dapatkan. Menyadari hal itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ustadz Edi Hermanto, S. Th. I, M. Pd, I selaku pembimbing I dan Bu Khairiyah, M. Ag, selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga segala kebaikan beliau menjadi ladang amal kebaikan dan dibalas dengan kebaikan-kebaikan oleh Allah SWT.

Persembahan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang turut berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini. Maka penelitian ini penulis persembahkan dengan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada cinta kasih pertama saya, superheroku, panutanku Ayahanda Gusnardi yang paling ganteng sejagad raya. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku kuliah, tetapi beliau mampu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghantarkan istri tercintanya dan putri sulungnya untuk merasakan Pendidikan kuliah sampai sekarang ini. Terima kasih atas doa, cinta, semangat, nasihat, pengorbanan dan ketulusan yang ayah berikan kepadaku. Semoga Allah SWT memberikan ayah umur yang lebih lama, dan melihat kesuksesan anak-anakmu nanti, Aamiin.

2. Pintu surgaku, bidadari paling cantik ibunda Depi Indrayani, S. Pd, i. Sahabat sekaligus pendengar terbaik dikala penulis bercerita dan berkeluh kesah. Terima kasih telah menjadi tempat berteduh, rumah ternyaman yang selalu memberikan motivasi serta do'a untuk kesuksesan anakmu, menjadi penyemangat sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi ibu dengan Kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang. Hidup lebih lama ya bun, lihat ketiga anakmu sukses, tanpa do'amumu kami tidak menjadi apa-apa. Ibu menjadi penguat dan penguat dalam hidup ini. Semoga segala do'a yang telah ibu langitkan menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Love You More Murobbii Ruuhinaa.

3. Kepada cinta kasih yang ditunggu-tunggu kehadirannya lahir ke dunia ini, saudara kandung saya adik pertama, Valdes Alhafiz, dan adik kedua Zahiratul Munawarah. Kedua adik yang masih menginjak sekolah Tsanawiyah dan bangku dasar, terima kasih telah menjadi penjaga ibu dan ayah ketika uni jauh dirantau. Terima kasih telah banyak mensupport dan memberikan do'a lewat kata-kata manis yang selalu kalian lontarkan ketika ada maunya, kata-kata itulah yang membuat uni lebih semangat, yakin dan percaya kalau kalian mempercayai suatu saat nanti uni lah yang akan menggantikan posisi ayah dan ibu untuk menyekolahkan kalian setinggi-tingginya. Sukses selalu buat kita adik-adikku.

4. Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

5. Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Ayahanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Afrizal Nur, M.I.S, dan Wakil Dekan III Ayahanda Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., MA.

6. Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Ayahanda Syahrul Rahman, MA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
7. Ayahanda Dr. H. Ali Akbar, MIS selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
8. Ayahanda Edi Hermanto, S. Th. I, M. Pd selaku pembimbing skripsi pertama, yang telah memberikan waktu dan pemikirannya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibunda Khairiah, M. Ag, selaku pembimbing skripsi kedua, yang telah sabar dalam memberikan arahan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya dari semester I hingga semester VII. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukannya dan Allah jadikan ilmu yang diajarkannya sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai dikemudian hari.
11. Kepada perpustakaan UIN Suska Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjamkan berbagai buku untuk dijadikan referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat kecil penulis, Maya Dwi Sukma dan Aliyah Nurul Fitri, dari TK selalu bersama hingga sekolah menengah, dan dipisahkan oleh impian masing-masing kita. Terima kasih telah menjadi sahabat kecil yang memberikan banyak kenangan baik suka dan duka, arti saudara dan keluarga. Semoga di masa depan kita bertiga menggapai impian yang kita harapkan, Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Untuk sahabat seperjuangan MTQ saya, Wanti Nur Afwa Seina. Terima kasih telah Allah hadirkan teman yang selalu mengingatkan dan motivasi. Terima kasih telah hadir dalam hidup penulis, yang pertama kali berjumpa di tahun 2018 di MTQ PROVINSI dan sampai sekarang menjadi teman dekat, dan Allah hadiahkan Umrah untuk kita, impian dan harapan kita berdua yang sangat kita inginkan. Semoga Allah izinkan lagi kita untuk berkunjung kesana, dan semoga kita selalu menjadi teman baik selamanya, Aamiin.
14. Teruntuk besti sekamar saya, yang setiap bangun pagi selalu membangunkan penulis, Yulia Pratami Putri. Terima kasih atas perhatian, support dan kesetiannya selama 2 tahun sekamar. Terima kasih yang selalu berbagi baik dalam materi, bahkan makanan sekalipun. Terima kasih juga kepada ibu dari Yulia yang telah menganggap penulis sebagai anak, ibu rantau yang baik dan perhatian. Semoga kedua anak ibu yang banyak jajan, suka halu, punya impian dan cita-cita jadi orang kaya ini semoga tercapai, Aamiin.
15. Kemudian teruntuk teman-teman terdekat penulis Angkatan 2020 , Nadia Zulfah, Annisa Wineldi Putri, Nurhafni Oktafiani, Heni Julaika Putri, Mariya Ulfa, dan Apri Fauzan, yang telah mengisi hari-hari penulis dengan sumbangan pemikiran, perhatian, dan ketulusan.
16. Penerima Beasiswa Baznas, Delvi Rahmadani, Musdalifa, Patma Dewi, Yulia Pratami Putri, Puput Juniar, Rohana, Vivi Seppiana, Muhammad Rizki, Abel Razali, Arif Khazimuddin, Gymastiar, Yurnalisman, Zarfila Abu Rahman, Suhairi, Rauf. Teman-teman seperjuangan di asrama dalam menyelesaikan studi sarjana hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan dan kekompakan semuanya.
17. Rekan-rekan Mahasiswa/i Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, terkhusus Kelas IAT Mantions A. Terima kasih atas dukungan dan kenangan serta pengalaman kita bersama.
18. Kepada Ustadz Embi selaku pengajar Ekstrakurikuler Qira'at Sab'ah, Ustadz Yudi selaku Operator sekolah yang telah banyak membantu


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini, dan terima kasih kepada para santri dan jajaran guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam yang memberi support dan dukungan secara langsung kepada penulis.

19. Terakhir, terima kasih teruntuk diri sendiri. Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengandalkan dan mengontrol diri dari berbagai tekanan diluar kemampuan, dan tak pernah memutuskan menyerah atau berhenti ditengah jalan, sesulit dan sesesak apapun keadaan. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, dan semoga diri ini selalu semangat untuk menggapai Impian-impian besar yang ingin penulis gapai untuk kedepannya. Semoga penulis selalu dikelilingi oleh orang-orang baik dimanapun dan kapanpun, dan semoga selalu memiliki semangat untuk penulis bisa melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan.

Tiada karya tanpa adanya kesalahan dan kekurangan, begitu pula dengan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak agar penulis lebih baik lagi dalam berkarya. Akhirnya penulis berharap semoga dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan terkhusus bagi diri saya sendiri. *Aamiin allahumma aamiin.*

Pekanbaru, 10 Januari 2024
Penulis

Oldha Fauzia
Nim: 12030224514

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	11
1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	11
2. Pengertian dan Sejarah Munculnya Qira'at Sab'ah	18
3. Tujuh Imam Qira'at dan Perawinya.....	23
4. Kaidah Dan Istilah-Istilah Populer Dalam Ilmu Qira'at	26
5. Manfaat Mempelajari Ilmu Qira'at Sab'ah.....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Sumber Data Penelitian	41
C. Waktu dan tempat penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Objek Penelitian	55
1. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Nurul Islam	55
2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam	59
3. Profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam	59
B. Penerapan Metode Talaqqi Dalam Belajar Qira'at Sab'ah di	
Madrasah Aliyah Ponpes Nurul Islam	65
C. Faktor pendukung dan Faktor penghambat Terlaksananya Penerapan	
Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah	
Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA80

LAMPIRAN-LAMPIRAN84

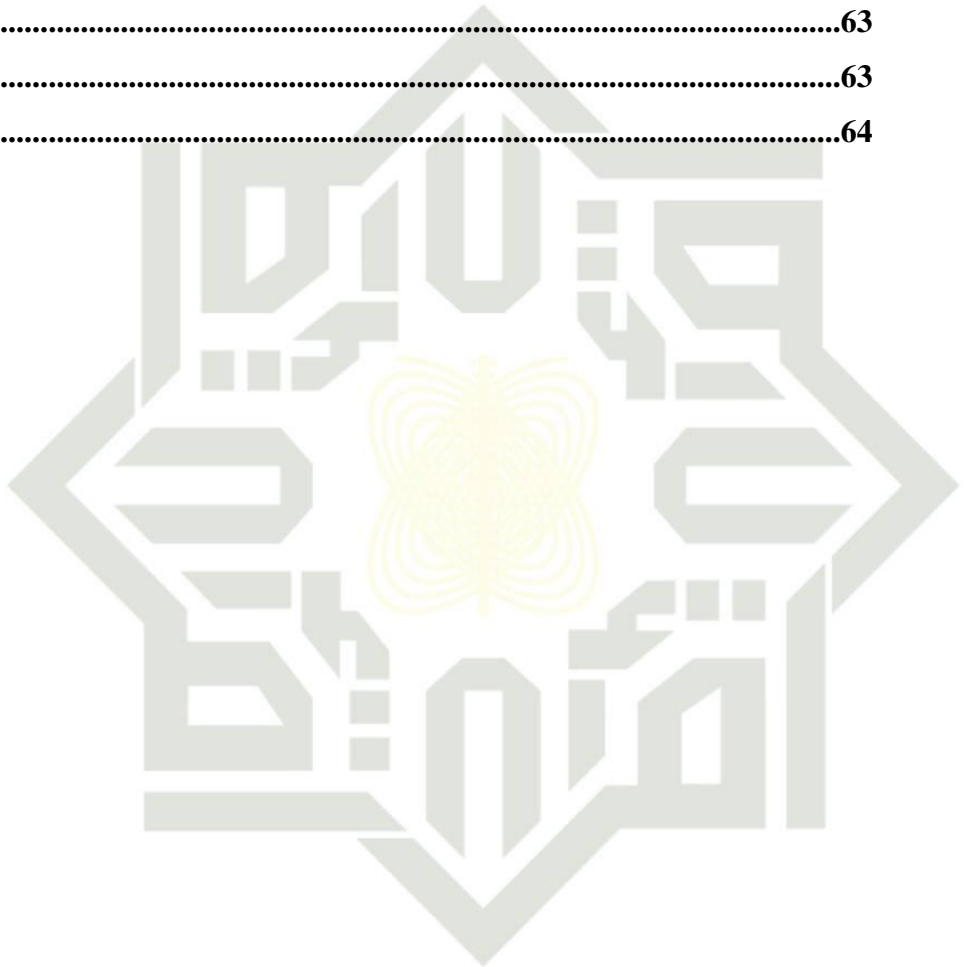
DAFTAR RIWAYAT HIDUP97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 4. 1.....	62
Tabel 4. 2.....	63
Tabel 4. 3.....	63
Tabel 4. 4.....	63
Tabel 4. 5.....	63
Tabel 4. 6.....	64



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gf
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قيل menjadi qîla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya *دون* menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = *قوله* menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = *خير* menjadi *khayrun*

Ta' Marbuthah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *اللمدرسة الرسالة* menjadi *al risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam. Pondok ini salah satunya yang mengkaji ilmu qira'at di kabupaten kuantan singingi. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana terlaksananya metode talaqqi dalam pembelajaran Qira'at Sab'ah. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat terlaksananya metode talaqqi dalam pembelajaran Qira'at Sab'ah. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian dilaksanakan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 05 November-15 Desember 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode talaqqi digunakan dalam ekstrakurikuler Qira'at Sab'ah yang diadakan setiap hari Jum'at pada pukul 01:30-3:20. Pembelajaran Qira'at Sab'ah hanya fokus pada satu metode saja yakni metode talaqqi. Dan fokus bacaan kepada dua Imam saja yaitu, imam ibnu katsir dan imam nafi'. Terdapat pula faktor pendukung dan penghambat terlaksananya penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran qira'at sab'ah di pondok ini.

Kata Kunci : Metode Talaqqi, Qira'at Sab'ah, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research explored the implementation of *talaqqi* method in *Qira'at Sab'ah* learning at Islamic Senior High School of Nurul Islam Islamic Boarding School. This Islamic Boarding School is one of which studying the science of *qira'at* in Kuantan Singingi District. This research aimed at finding out how *talaqqi* method was implemented in *Qira'at Sab'ah* learning, finding out what the factors supporting and obstructing the implementation of *talaqqi* method were in *Qira'at Sab'ah* learning. Qualitative descriptive approach was used in this research, and the research carried out with observation and interview was carried out on November 05-December 15, 2023. The research findings showed that *talaqqi* method was used in *Qira'at Sab'ah*-extracurricular held every Friday at 01:30-3:20. Learning *Qira'at Sab'ah* was only focused on one method, *talaqqi*. The focus of the reciting is on only two Imams—Imam Ibnu Kathir and Imam Nafi'. There were also factors supporting and obstructing the implementation of *talaqqi* method in *Qira'at Sab'ah* learning at this Islamic Boarding School.

Keywords: *Talaqqi* Method, *Qira'at Sab'ah*, Islamic Senior High School of Nurul Islam Islamic Boarding School

المخلص

استكشف هذا البحث تطبيق طريقة التلقي في تعلم القراءة السبعة في نور الإسلام لمستوى المدرسة الثانوية. كان هذا المعهد من المدارس التي تدرس القراءة في منطقة كوانتان سينجيني. الهدف من هذا البحث هو معرفة كيفية تطبيق طريقة التلقي في تعليم القراءة السبعة، ولمعرفة عن العوامل الدائمة والعائقة في تطبيق طريقة التلقي في تعلم القراءة السبعة. قام هذا البحث على الوصفي النوعي، وكان إجراء البحث بالملاحظة والمقابلة التي أجريت في تاريخ ٥ نوفمبر إلى ١٥ ديسمبر ٢٠٢٣. وظهرت نتائج هذا البحث أن طريقة التلقي تستخدم في القراءة اللامنهجية. وأدى التعليم كل يوم جمعة من الساعة ١:٣٠ إلى ٣:٢٠. إن تعلم القراءة السبعة في هذا المعهد قد ركز على طريقة واحدة، وهي طريقة التلقي. ومرتكز القراءة على إمامين، هما الإمام ابن كثير والإمام نافع. كما أن هنالك عوامل داعمة ومثبطة لتطبيق طريقة التلقي في تعلم القراءة السبعة في هذا المعهد الكلمات الدلالية: طريقة التلقي، القراءة السبعة، معهد نور الإسلام لمستوى المدرسة الثانوية

© Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAULUAN

Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan atau tidak bisa lepas dari aspek qira'at, karena pengertian Al-Quran sendiri secara lughah serta bahasanya mengandung arti bacaan atau yang dibaca. Qira'at (bacaan) kemudian di ajarkan oleh Nabi Saw. Kepada para sahabat, menurut wahyu yang dia terima melalui perantara malaikat. Demikian seterusnya bacaan Al-Qur'an di ajarkan kaum muslimin dari generasi ke generasi selanjutnya. Dengan demikian periwayatan qira'at Al-quran itu dilakukan sebagaimana halnya penyampaian dan periwayatan hadits.¹

Qira'at merupakan salah satu cabang ilmu Ulumul Qur'an, namun tidak banyak orang yang tertarik pada *Qira'at* ini, bahkan di pesantren yang berbasis tahfiz al-Qur'an, tidak banyak orang yang menerapkan ilmu qira'at di lembaganya maupun pembelajarannya kecuali orang-orang tertentu saja, biasanya di kalangan akademisi. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu, antara lain bahwa ilmu ini tidak berhubungan langsung dengan kehidupan dan muamalah kita sehari-hari, tidak seperti ilmu fiqh, hadis, dan ilmutafsir yang bisa dikatakan berhubungan langsung dengan kehidupan manusia.² Hal ini dikarenakan *Ilmu Qira'at* tidak mempelajari masalah- masalah yang berkaitan secara langsung dengan aturan halal haram atau hukum-hukum tertentu dalam kehidupan manusia. Selain itu, *Ilmu Qira'at* cukup rumit untuk dipelajari terutama bagi kaum awam. Seseorang yang tertarik dengan *Qira'at* harus mengetahui banyak hal, yang terpenting pengenalan mendalam tentang banyak aspek Al-Qur'an.

¹ Hasanudin AF, *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Isbat Hukum Dalam Al-Qur'an*, hlm.122

² Abduh Zulfidar Akaha, *Al-Qur'an dan Qira'at* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 1996), hlm.177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qira'at Al-qur'an yang dikenal dan dipelajari sejak jaman Nabi Muhammad SAW ternyata tidak hanya memiliki satu versi *qira'at* saja, seperti yang terdapat dalam mushaf usmani. Ia memiliki berbagai macam versi *qira'at* yang juga berasal atau bersumber dari nabi Muhammad SAW . Adapun versi dari *qira'at sab'ah* tersebut adalah *Qira'at Hafs* yang pada umumnya berlaku dalam mushaf umat islam.

Nabi SAW selalu menjaga keaslian Al-Qur'an dengan menyeru para sahabat yang membacanya untuk mengulang dan mengingat kembali bacaannya. Zaid bin Thabit, orang yang sangat penting dalam pengumpulan Al-Qur'an, ia menyatakan bahwa *Al-Qira'ah Sunnatun Muttaba'ah* Seni bacaan (*qira'at*) Al-Qur'an merupakan sunnah yang harus di ikuti dengan seksama dan dipatuhi dengan sungguh-sungguh.³

Di Indonesia proses pengajaran *Qira'at* banyak dilaksanakan di lembaga-lembaga Islam, Pesantren dan Perguruan Tinggi al-Qur'an seperti IIQ (Institute Ilmu Al-Qur'an). Pesantren merupakan suatu lembaga keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam termasuk *Qira'at*, atau dapat juga diambil pengertian dasarnya sebagai suatu tempat dimana para santri belajar pada seseorang kyai untuk memperdalam/memperoleh ilmunya.⁴

Dalam perkembangan selanjutnya, *qira'at sab'ah* banyak diajarkan di pondok pesantren Al-Qur'an. Namun demikian tidak seluruh pondok pesantren Al-Qur'an yang mengajarkan materi tentang *qira'at sab'ah*, hanya sebagian kecil saja yang mengajarkannya. Faktor penyebab dalam hal ini di samping sulitnya dalam mempelajari *qira'at sab'ah*, ilmu *qira'at sab'ah* sendiri juga sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, faktor utamanya adalah keterbatasan orang yang ahli dibidang ilmu *qira'at sab'ah*.

Diantara pondok pesantren yang menerapkan pembelajaran *qira'at sab'ah* adalah Pondok Pesantren Nurul Islam yang terletak di daerah

³ M. Al A'zami, *Sejarah Teks Al-Qur'an, dari wahyu sampai Kompilasi*, terj. Sohirin Sohirin dkk. (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), hlm.73

⁴ Soebahar Abd. Halim "Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kyai dan Sistem Pendidikan Pesantren", Yogyakarta." (2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kuantan Singingi tepatnya di Desa Kp. Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Mengenai pemilihan lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam sebagai obyek penelitian, dikarenakan karena lembaga tersebut lebih mengunggulkan ilmu Al-Qur'an diantaranya yaitu: Belajar lagham tilawah Al-Qur'an, mempelajari Qira'at Sab'ah, mempelajari makhoriul huruf dan ilmu tajwid Al-Qur'an. Selain banyak menerapkan pembelajaran ilmu Al-Qur'an pondok pesantren tersebut juga mampu menghantarkan para santrinya untuk meraih prestasi melalui program Musabaqoh Tilawah Qur'an (MTQ). Tidak hanya dalam bidang tilawah saja, di bidang tahfiz pun juga banyak diambil baik dalam tingkat Kabupaten maupun dalam tingkat Provinsi, dan tidak sedikit dari para santri tersebut yang pulang dengan menjadi juara.

Berbicara tentang *ilmu qira'at*, mayoritas Pondok Pesantren spesialis pembelajaran Al-Qur'an di kabupaten Kuantan Singingi hanya mengajarkan satu macam *qira'at* saja, yaitu *qira'at 'Ashim* riwayat hafs. Sedangkan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam merupakan salah satu pondok pesantren yang mengajarkan *qira'at tujuh (qira'at sab'ah)*. Hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti, sebab Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam merupakan satu satunya pondok didaerah Kabupaten Kuantan Singingi yang mengkaji ilmu qira'at tujuh dan memperindah bacaan tilawah para santrinya. Ilmu qira'at sab'ah tersebut merupakan ilmu yang langka karena tidak semua orang memahaminya.

Adapun dari segi manfaat mempelajari ilmu Qira'at Sab'ah yang banyak diterapkan di Pondok Pesantren, adalah: Menambah pengetahuan kita tentang macam-macam cara membaca Al-Qur'an, kita akan terjaga dari kesalahan dalam membaca kalimah-kalimah Al-Qur'an, serta makna-makna Al-Qur'an. Keaslian Al-Qur'an akan tetap terjaga dari segala bentuk pemalsuan dan penyelewengan dikarenakan masih banyaknya umat Islam yang selalu mempelajari ilmu qira'at, dan kita akan mengetahui sumber cara bacaan *qira'at* setiap imam dan keseluruhan imam-imam qira'at.

Oleh karena itu, penulis akan mencantumkan contoh surah apa yang

dipraktikkan dengan bacaan menurut Imam Nafi' Riwayat Warsy dan bacaan menurut imam Ibnu Katsir yang dipakai dalam metode Qira'at Sab'ah di Pondok Pesantren Nurul Islam. Dalam Q.S Ad-Dhuha:1-11, yang dibacakan dengan menggunakan beberapa Naghama.

وَالضُّحَىٰ ١ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ٢ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ٣ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ٤
 وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرَضَىٰ ٥ أَلَمْ يَجِدَكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ٦ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ٧ وَوَجَدَكَ
 عَابِلًا فَأَعْنَىٰ ٨ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ٩ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ١٠ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ
 ١١ □

1. Bacaan Riwayat Warsy

- Dalam bacaan lain ha (fathah) di imalahkan, yaitu antara fathah dan kasrah. Contoh: WADDHUHEE
- Dalam bacaan lain ja (fathah) di imalahkan, yaitu antara fathah dan kasrah. Contoh: IZAASAJEE
- Dalam bacaan lain laa (fathah) di imalahkan, yaitu antara fathah dan kasrah. Contoh: WAMAAQOLEE
- Dalam ayat ke 4 terjadi Naql pada kalimat walal dan berubah bacaan menjadi walalaa, panjang laa disitu thuul 6 harokat. Pada bacaan khiratu ر dibaca tarqiq (ra). Bacaan “minal uulaa” dibaca menjadi “manaaluulee”, panjang 6 harokat.
- Dalam ayat ke 5, bacaan lain dho (fathah) di imalahkan, yaitu antara fathah dan kasrah. Contoh: FATARDHEE
- Dalam ayat ke 6, pada bacaan فَأَوَىٰ bukan pada huruf (fa) melainkan pada huruf (a), panjang (a) disitu mad badal bisa 2,4, sampe 6 harokat. Dan pada bacaan lain wa (fathah) di imalahkan, yaitu antara fathah dan kasrah. Contoh: FAAWEE
- Dalam ayat ke 7, pada bacaan lain da (fathah) di imalahkan, yaitu antara fathah dan kasrah. Contoh: FAHADEE
- Dalam ayat ke 8, pada bacaan lain na (fathah) di imalahkan, yaitu antara fathah dan kasrah. Contoh: FAAGHNEE

Contoh surah di atas termasuk salah satu contoh dalam penerapan qira'ah sab'ah menggunakan metode talaqqi di Madrasah Aliyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren Nurul Islam, surah ini termasuk surah pertama kali yang dibaca dalam pembelajaran qira'at sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam. Dalam satu bulan penuh belajar qira'at Al-Ustadz dan santri yang mengikuti ekstrakurikuler ini hanya terfokus kepada surah ad-dhuha dulu sebelum lanjut ke pembacaan surah lain.

Tujuan dari penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran qira'at sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam adalah untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menguasai ilmu qira'at dengan baik, serta memahami cara baca Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah-kaidah dalam ilmu Qira'at.

B. Penegasan Istilah

Untuk mengelakkan kontradiksi antara pemahaman pembaca dengan kajian penulis, penulis merasa perlu untuk mendefinisikan secara ringkas aspek-aspek penelitian yang akan dilakukan:

1. Metode, merupakan salah satu upaya untuk melaksanakan rencana yang sudah disusun sebelum proses pembelajaran itu berlangsung agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Terkadang banyak orang yang salah menafsirkan antara strategi dan metode. Strategi menunjuk pada suatu perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.
2. Metode Talaqqi, adalah proses pengajarannya dilakukan secara tatap muka antara guru dan siswa atau face to face.
3. Pembelajaran, pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, dengan awalan "pe" dan akhiran an sehingga menjadi pembelajaran, artinya yaitu proses perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Bisa juga didefinisikan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Qira'at Sab'ah, adalah suatu ilmu yang di dalamnya membahas cara membaca Al-Qur'an yang dinisbatkan kepada para imam qira'at yang mutawattir sanadnya, yang dalam melafalkan bacaannya bisa berbeda-beda antara satu imam dengan imam lainnya.
5. Pondok Pesantren, istilah pondok pesantren biasanya digunakan untuk menunjukkan hal yang sama. Istilah pondok pesantren berasal dari bahasa arab, yaitu funduq yang berarti asrama. Sedangkan istilah pesantren menurut Dhofier, berasal dari kata santri yang berarti murid. Orang jawa biasanya menambahkan awalan pe dan akhiran an untuk menunjukkan tempat dimana sesuatu itu berada. Jadi pesantren adalah tempat dimana santri (murid) tinggal. (Turmudi, 1983:35)

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dapat diidentifikasi dengan beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan tenaga pengajar yang ahli dalam bidang Qira'at Sab'ah
2. Keterbatasan Santri dalam memahami Ilmu Qira'at Sab'ah
3. Kurangnya Niat dan Minat Santri untuk belajar Qira'at Sab'ah
4. Motivasi belajar para santri untuk belajar Qira'at Sab'ah
5. Peran dan upaya guru dalam mengasah kemampuan para santri untuk belajar Qira'at Sab'ah
6. Penerapan para santri dalam belajar Qira'at Sab'ah

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak terlalu luas, sekaligus untuk mempermudah penelitian ini. Maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Madrasah Aliyah nya saja, dikarenakan Pondok Pesantren Nurul Islam juga mempunyai Madrasah Tsanawiyah, tetapi yang hanya mempelajari Qira'at Sab'ah hanya di Madrasah Aliyah nya saja. Penulis juga memfokuskan pada satu metode yaitu metode talaqqi dan dua bacaan Imam Qira'at saja yang dilaksanakan dalam Ekstrakurikuler Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurul Islam, yaitu Imam Nafi' dan Imam Ibnu Katsir.

Rumusan Masalah

Setelah menentukan dan dideskripsikan di dalam latar belakang masalah, maka akan memperjelas arah penelitian ini maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran Qira'at Sab'ah bagi para santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan metode talaqqi dalam Pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana terlaksananya penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran Qira'at Sab'ah bagi para santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat terlaksananya metode talaqqi dalam Pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian perlu dikemukakan dalam rancangan penelitian agar dapat diketahui hasil yang akan dicapai, dan untuk siapa hasil ini ditujukan. Rumusan manfaat penelitian merupakan kelanjutan dari tujuan penelitian. Manfaat dari penelitian ada dua, yaitu manfaat teoritis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat praktis.⁵ Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan tambahan dalam khazanah pendidikan khususnya ekstrakurikuler Qira'at Sab'ah ini. Dapat memperkaya pemikiran dan memperluas pemahaman tentang konsep pembelajaran Al-Qur'an dengan Qira'at Sab'ah

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik dalam bidang akademisi maupun non akademisi kepada para santri maupun masyarakat luas yang sedang atau mempelajari Qira'at Sab'ah serta menumbuhkan minat para santri untuk mendalami ilmu Qira'at Sab'ah secara lebih intensif, memperkenalkan kepada para santri tentang pentingnya mempelajari Qira'at Sab'ah. Serta menjadi bahan baca sebagai pengetahuan dasar dan motivasi bagi mereka. Sebagai sumber referensi tambahan bagi seluruh santri-santri agar lebih meningkatkan kualitas dan menambah pengetahuan santri tentang macam-macam membaca Al-Qur'an, sehingga akan terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan keaslian Al-Qur'an akan tetap terjaga sampai akhir zaman.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, diantaranya:

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu mengenai ilmu qira'at sab'ah. Dapat juga menjadi acuan jika suatu saat peneliti menerjuni bidang pendidikan dilingkungan tersebut. Hasil penelitian ini juga dapat membuat peneliti lebih mengetahui tentang penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an khususnya di Madrasah ini.

2) Bagi Para Santri

⁵ Janu, *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji*, hlm.77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bermanfaat untuk para santri agar lebih termotivasi lagi. Agar kedepannya para santri lebih mengedepankan niat dan minat untuk belajar Qir'at Sab'ah, dan termotivasi oleh prestasi teman-temannya yang benar-benar sudah menguasai bidang tilawah Qira'at Sab'ah ini.

3) Bagi MA Pondok Pesantren Nurul Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam dan tenaga pendidik untuk lebih memperhatikan kedepannya atau mengevaluasi apa yang menjadi masalah, serta mengembangkan pembelajarannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab memiliki hubungan antara satu bab dengan bab yang lain. Berikut adalah isi bab dalam sistematika pembahasan:

BAB I : Pendahuluan, yang memuat: latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, permasalahan tersebut di Batasi masalahnya agar tidak meluas dan keluar dari topik pembahasan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan terakhir sistematika penelitian berisikan gambaran pokok isi bab yang dibahas dalam penelitian dan juga dapat membantu pembaca dalam memahami bab dan sub bab yang dibahas dalam penelitian.

BAB II : Berisi landasan teoritis, berisi: Pengertian Metode Pembelajaran, Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Pengertian dan Sejarah Munculnya Qira'at Sab'ah, Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran, Perkembangan Ilmu Qira'at, Tujuh Imam Qira'at dan Perawinya, Hukum dan Kaidah-kaidah Qira'at Sab'ah, Manfaat Mempelajari Ilmu Qira'at, Hikmah Keberadaan Qira'at, Faktor Pendukung dan Penghambat. Dan tinjauan penelitian yang relevan, yakni berisikan kajian terdahulu yang berisikan kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : Menjelaskan tentang metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif, metode penelitian yang ditempuh peneliti meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber penelitian, tempat atau lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, berisi: Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Islam, Letak Geografis Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam, Profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam, Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat terlaksananya Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Qira'at Sab'ah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam.

BAB V : Penutup, berisi: Kesimpulan dan Saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A Kerangka Teori

1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran qira'ah sab'ah bisa dikatakan sama dengan pembelajaran Al-Qur'an umumnya, karena qira'ah sab'ah juga merupakan Al-Qur'an yang dibaca dalam berbagai lajhah. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang menggunakan satu qira'ah, pembelajaran qira'ah sab'ah melibatkan beragam qira'ah atau lajhah, memungkinkan orang untuk membaca Al-Qur'an dengan variasi qira'ah yang berbeda.

Metode pembelajaran qira'at sab'ah sering kali mengambil dari metode-metode pembelajaran Al-Qur'an. Perlu digaris bawahi bahwa tidak semua metode pembelajaran Al-Qur'an dapat diterapkan secara langsung dalam pembelajaran qira'ah sab'ah. Terdapat beragam metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran qira'ah sab'ah, metode-metode pembelajaran Qira'at Sab'ah antara lain yaitu:

a. Metode Talaqqi

Kata talaqqi berasal dari bahasa Arab yaitu "يلقي - لقي" yang berarti "mempertemukan". Talaqqi artinya belajar individu di mana santri berhadapan langsung dengan guru, terjadi saling mengenal antar keduanya. Dijelaskan kembali oleh Wahyu Utomo yang dikutip oleh Armai Arief, Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam metode talaqqi adalah sistem pembelajaran di mana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab di depan seorang guru atau kyai.⁶ Inti dari metode talaqqi adalah proses pengajarannya dilakukan secara tatap muka antara guru dan siswa atau face to face.

Metode talaqqi biasa juga disebut dengan musyafahah. Dari segi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa, Musyafahah adalah word of mouth sebutan dari mulut ke mulut yang diambil dari pada pergerakan kedua bibir. Sejauh menyangkut istilah, siswa menerima intruksi guru dengan mengamati pergerakan bibir guru.

Talaqqi adalah penyajian suatu pembelajaran atau bahan pelajaran dengan cara dibacakan langsung kepada siswa, dilakukan secara klasikal. Dibacakan oleh gurunya secara terbimbing atau rekaman bacaan tartil dan tajwid yang tertata dengan baik dan sempurna seperti produksi rekaman muratal.⁷

Metode talaqqi adalah metode belajar dan mengajar Rasulullah SAW. Diwariskan kepada para sahabatnya dan dari mereka ke generasi berikutnya, sampai sekarang. Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-quran yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode ini menjadi bukti sejarah keaslian Al- quran dari Allah SWT.⁸ Metode Talaqqi di indonesia dikenal dengan sebutan sistem sorogan Al-Qur'an.

Metode talaqqi bukanlah metode baru, metode talaqqi sudah lama dipraktikkan oleh manusia paling mulia di muka bumi, yakni Nabi Muhammad SAW. Terjadinya peristiwa ini pada saat penerimaan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW yang buta huruf, tidak bisa membaca Alquran, malaikat jibril mengajarkan Alquran kepada Nabi Muhammad SAW dengan cara bertalaqqi. Dengan itu atas izin Allah SWT. Nabi Muhammad saw. yang pada mulanya tidak bisa membaca Al-Quran bisa membaca Alquran, menghafal dan mengamalkan kepada sahabatnya. Disamping itu, para sahabatnya Nabi Muhammad SAW mengamalkan kepada para tabi'in. Begitu seterusnya, hingga sampai generasi saat ini.

Didalam mencapai suatu tujuan agar pembelajaran qira'at sab'ah berjalan sesuai target yang diinginkan, maka guru harus tau langkah-langkah dalam menerapkan suatu metode. Adapun tahapan yang dilalui dalam

⁷ Maftuh Basthul Birri Sirojuddin, *Petunjuk Mengaji dan Mengajar al-Qur'an di MMQ*, (Cet.Sidoarjo: Pondok Pesantren Lirboyo, 2009), hlm. 36

⁸ Pusat Dakwah Al-Qur'an, "Pengertian Talaqqi," *Blog Pusat Dakwah Al-Qur'an*. <http://www.pusat-dakwah-alquran.com/talaqqi/pengertian.html>. (diakses 14 Februari 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode talaqqi ini menurut Al-Makhtum dan Iryadi adalah sebagai berikut:

- 1) Ustadz yang mengajar membacakan sebuah ayat khusus untuk dibacakan secara berulang-ulang.
- 2) Santri mendengarkan ayat yang dilantunkan atau dibacakan Ustadz.
- 3) Santri menirukan cara membaca ayat yang sudah didengarkan sesuai dengan yang telah dibacakan Ustadz.⁹

Didalam metode ini terdapat proses pelaksanaan Metode *Talaqqi*

- 1) Cara-cara dalam melaksanakan metode talaqqi yaitu:

Pertama, murid mendengarkan bacaan guru, guru membacakan didepan murid, kemudian si murid mendengarkannya. Ini cara orang-orang dahulu (*tariqah al-mutaqqaddimin*).

Kedua, Murid membacakan dihadapan guru, sedangkan guru mendengarkan, ini cara orang belakangan (*tariqah al-mutakhkhirin*). Pendekatan utama melibatkan penggabungan kedua metode, di mana guru pertama-tama membacakan materi, sementara murid memperhatikan dengan seksama. Selanjutnya, murid mengulangi membaca materi yang telah dibacakan oleh guru. Jika keterbatasan waktu atau kendala tertentu mencegah penggabungan kedua metode tersebut, dapat dilakukan dengan memilih metode kedua sebagai alternatif. Dikarenakan metode kedua ini memiliki dampak yang lebih kuat dan manfaat yang lebih besar dalam memperbaiki kemampuan berbicara dan membaca murid dengan aman, dibandingkan dengan metode pertama.¹⁰

Metode talaqqi memiliki kelebihan-kelebihan. Adapun kelebihan-kelebihan metode talaqqi antara lain:¹¹

- a) Menumbuhkan kelekatan antara pendidik dengan anak sehingga secara emosional akan menciptakan hubungan yang harmonis. Hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih dekat.
- b) Pendidik membimbing anak secara berkesinambungan sehingga pendidik

⁹ Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, (Ponorogo: Alam Pena, 2016), hlm.69

¹⁰ Maftuh Basthul Birri, *Tajwid Jazariyyah* (Cet. I; Sidoarjo: Madrasah Murottil Qur'anil Kamil, 2014), hlm. 98

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, hlm.151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami betul karakteristik dan kemampuan masing-masing anak.

- c) Pendidik dapat langsung mengoreksi bacaan anak agar tidak keliru dalam membunyikan huruf. Guru dapat secara langsung memberikan pengarahan atau pengawasan yang optimal pada setiap siswa, baik dari segi seni maupun bacaan.
- d) Anak dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan Makhrijul huruf karena berhadapan secara langsung.
- e) Guru mengetahui dengan jelas kemampuan setiap anak apakah sudah atau belumnya target sudah tercapai.

Selain kelebihan, metode talaqqi juga memiliki kelemahan atau kekurangan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Pendidik akan menguji bacaan masing-masing anak secara sendiri-sendiri sehingga anak yang belum mendapat giliran akan merasa bosan menunggu.
- b) Adanya beberapa siswa yang belum mampu memahami cara bacaan atau seni yang telah diajarkan sehingga membuat guru susah untuk melanjutkan ke seni selanjutnya.
- c) Tidak efisien karena hanya menghadapi beberapa murid (tidak lebih dari 5 orang), sehingga jika menghadapi murid yang lebih banyak metode ini kurang begitu tepat.

Dari serangkaian kelebihan dan kekurangan di atas dapat ditegaskan bahwa metode talaqqi dapat mendorong terjadinya hubungan yang erat antara guru dan murid, akan tetapi metode ini akan sulit diterapkan jika jumlah murid yang banyak, artinya untuk kondisi pembelajaran dengan jumlah murid yang lebih dari lima orang metode talaqqi ini tidak akan efektif untuk diimplementasikan.

b. Metode Jibril

Salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode jibril, metode ini dilatarbelakangi oleh perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu, dan berlanjut dari Nabi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad SAW kepada para sahabat.¹² Allah SWT berfirman dalam surah Al-Qiyamah ayat 18:

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَآتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۝ ١٨

“Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu.”

Berdasarkan ayat di atas, metode Jibril dapat dijelaskan sebagai talqin-taqlid, yang artinya adalah santri menirukan bacaan yang diajarkan oleh gurunya.¹³ Oleh karena itu, metode Jibril berfokus pada pengajaran yang disampaikan oleh guru kepada santri.

Di samping talqin-taqlid (menirukan), metode Jibril juga memfokuskan pada pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan tartil. Dalam konteks sejarah, metode ini diyakini sebagai pendekatan yang juga diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabatnya. Caranya adalah dengan membacakan, kemudian para sahabat menirukannya dengan teliti atau benar dan sama persis. Kamus Al-Marbawi memperluas arti itu, yaitu mengajar dan memberi ingat.¹⁴ Kamus Munjid lebih mempertegas lagi hal itu, yaitu: Memberi peringatan dengan mulut secara berhadap-hadapan.¹⁵

Dengan metode ini, maka dalam proses pembelajaran Al-Qur'an diharapkan bahwa setiap apa yang tertulis dalam Al-Qur'an bisa dipahami dengan benar baik dari segi pelafalan atau dari segi membacanya. Karena apabila salah sedikit atau dalam prakteknya ada kekeliruan dalam mempelajarinya, akan mengakibatkan kesalahpahaman dalam berilmu dan mempelajari Al-Qur'an. Dengan demikian, metode Jibril dan landasan filosofinya sangat penting diperhatikan dalam rangka untuk mempraktekan metode ini, sehingga tujuan dalam menerapkannya dapat dipahami sesuai perintah Allah dan memberikan pemahaman yang baik bagi santri atau

¹² Luqman Hakim, “Eksistensi Metode Jibril dalam Bina Baca Al-Qur'an Santri”, *Jurnal Studi Pesantren* 2, no. 1 (2022): 32-45, doi:10.35897/studipesantren.v2i1.696

¹³ Taufiqurrochman, *Metode Jibril Teori dan Praktek*, (Malang: Alva Vila Press, 2020) hlm. 13

¹⁴ Muhammad Idris Al Marbawi, *qomus Al Marbawi* (Semarang: Al Nasyr, 1995) hlm. 225

¹⁵ Louwis Ma'luf, *al Munjid fil Lughoh wal A'lam*, (Beirut : Daar AlMusyriq 2014) hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik. Dalam pelaksanaan talqin-taqlid, metode ini mengutamakan pemahaman yang baik dan benar terhadap teori-teori ilmu tajwid. Dengan demikian, metode ini sangat terkait dengan kelancaran dalam penerapannya secara praktis.¹⁶

Selain itu, praktek yang dilakukan malaikat Jibril dalam membacakan ayat kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan tartil. Oleh karena itu, metode jibril ini juga diilhami oleh kewajiban membaca secara tartil. Didalam Al-Qur'an surah Al-Muzammil ayat 4, Allah SWT berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ٤

“Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”

Adapun teknik pelaksanaan dari metode ini adalah diawali dengan ustadz yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan bertartil, untuk kemudian dibaca tiru oleh para santri. Kemudian ustadz mengulang Kembali bacaan ayat tersebut, dilanjut dengan masing-masing santri menirukannya. Bacaan tersebut kembali diulang oleh ustadz untuk yang ketiga kalinya, diikuti oleh seluruh santri secara bersama-sama. Hal yang demikian itu, dilakukan berulang-ulang disetiap ayat lanjutan, sampai ditemukan bahwa seluruh santri mampu membaca Al-Qur'an dengan bertajwid dan bertartil. Ide penyusunan metode Jibril ini, dicetuskan oleh KH. M. Basori Alwi.

c. Metode Tahsin

Tahsin artinya memperbaiki, membaguskan, mempercantik, membuat lebih dari semula. Jadi metode tahsin adalah upaya untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an.¹⁷ Metode tahsin adalah salah satu cara untuk tilawah Al-Qur'an yang menitik beratkan pada makhorijul huruf (tempat keluar huruf) dan ilmu tajwid. Metode ini dalam mempelajari atau membaca Al-Qur'an melalui seorang guru secara langsung atau berhadapan.¹⁸ Metode ini hampir sama dengan metode iqro', dimana sistem

¹⁶ Taufiqurrochman, *Metode Jibril Teori dan Praktek*, (Malang: Alva Vila Press, 2020) hlm. 18.

¹⁷ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta PT : Al-Kautsar), hlm.3

¹⁸ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an* (Jakarta:Maekaz Al-Qur'an,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarnya adalah dimulai dari tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap sampai ke tahap yang lebih sempurna. Meskipun masing-masing metode ada kelebihan dan kekurangannya.

Metode tahsin ini juga menekankan pada sifat hurufnya. Membaguskan bacaan Al-Qur'an merupakan hal yang wajib diketahui dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk memperindah huruf hijaiyyah dengan fasih ketika membacanya, membaguskan bacaan Al-Qur'an dimulai dengan tajwidnya yaitu membaguskan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan hukum-hukumnya yang tertentu.¹⁹

Metode Tahsin memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dari metode tahsin adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajarannya lebih lengkap jika dibandingkan dengan metode lain, karena dijelaskan secara lengkap dari segi makhorijul dan sifat-sifatnya.
- 2) Memiliki tiga jilid yang lebih simpel dan dapat dengan mudah membaca Al-Qur'an dengan benar
- 3) Metode atau sistem belajarnya berhadapan langsung dengan guru sehingga mudah dalam mengkoreksi bacaan yang benar²⁰
- 4) Dalam setiap jilidnya tersusun rapih dan berurutan sehingga memudahkan murid untuk tingkat berikutnya.
- 5) Para guru tahsin harus memiliki ijazah atau berpengalaman belajar dengan guru tahsinnya juga.

Dari beberapa kelebihan diatas juga terdapat beberapa kelemahan dari metode tahsin yaitu sebagai berikut:

- 1) Metode tahsin ini masih asing bagi masyarakat umumnya, karena tergolong metode baru.
- 2) Tidak mudah untuk naik ke halaman berikutnya, sehingga harus benar-benar mempelajari materinya dengan benar.²¹
- 3) Penulisan harus sesuai dengan rosm usmani yang belum banyak dikenal

¹⁸ (5), hlm.8

¹⁹ Ismail Tekan. *Tajwid Al-Qur"annul Karim*, (Jakarta : PT. Pustaka Al-Husana Baru),

²⁰ (6), hlm. 13

²⁰ Ahmad Annuri. *Op. Cit*, hlm.8

²¹ *Ibid*, hlm.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid.

- 4) Dikatakan susah jika proses belajarnya tanpa adanya seorang pembimbing atau guru.

Dari ke tiga metode yang ada di atas, yang menjadi alasan metode talaqqi di pakai dalam penerapan pembelajaran qira'at sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam, karena metode talaqqi merupakan salah satu metode yang cukup baik dipakai dalam pembelajaran al-qur'an. Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Quran yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode ini menjadi bukti sejarah keaslian Al- quran dari Allah SWT.

2. Pengertian dan Sejarah Munculnya Qira'at Sab'ah

a. Pengertian Qira'at Sab'ah

Secara bahasa, Qira'at merupakan bentuk jamak dari kata qira'ah, yang berasal dari masdar qaraa yang berarti bacaan..²² Sedangkan pengertian qira'at menurut istilah cukup beragam. Hal ini disebabkan oleh keluasan makna dan sudut pandang yang dipakai oleh ulama. Dalam konteks , qira'at merujuk pada salah satu aliran pengucapan Al-Qur'an yang dipilih oleh seorang imam qurra' sebagai suatu mazhab yang berbeda dari mazhab-mazhab lainnya.²³

Dalam pengertian qira'ah secara istilah, menurut Az-Zarkasyi sebagaimana dikutip oleh Manna' Khalil Al-Qattan dalam bukunya Mabahis Fi Ulumul Quran, qira'at adalah perbedaan lafal-lafal Al- Quran, baik itu menyangkut huruf-hurufnya maupun cara pengucapan huruf-huruf tersebut, seperti takhfif, tasydid dan lain- lain.²⁴

Dapat dilihat dari pengertian diatas bahwa Al-Zarkasyi hanya terbatas pada lafal-lafal Al-Quran yang memiliki perbedaan qira'atnya saja. Beliau tidak melihat lebih jauh terkait bagaimana perbedaan itu bisa muncul dan

²² Muhammad Chirzin, *Al-Quran & Ulumul Quran*, (Yogyakarta: Dana Bhakti PrimaYasa, 2003), hlm. 85

²³ Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis fi Ulum Alquran*, diterjemahkan oleh Mudzakir A.S. dengan judul, *Studi Ilmu-ilmu Alquran*, Cet. VII, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), hlm. 247.

²⁴ Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis fi Ulum Alquran*, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana cara qira'at itu bisadidapatkan.

Ilmu qira'at merupakan cabang ilmu yang memusatkan perhatian pada cara membaca kata-kata al-Qur'an dan perbedaannya, dengan dasar transmisi dari perawi yang mengajarkannya, seperti yang dijelaskan oleh Abu Syamah al-Dimasyqi dalam bukunya, *Ibraz al-Ma'ani*.²⁵

Muhammad Ali Ash-Shabuny sebagaimana yang dikutip oleh Rosihan Anwar dalam bukunya *Ulumul Quran* dijelaskan bahwa qira'at adalah suatu aliran di dalam melafalkan Al-Quran yang dipakai oleh salah seorang imam qurra' yang berbeda dengan lainnya dalam hal ucapan Al-Quranul karim, berdasarkan sanad- sanadnya yang bersambung kepada Rasulullah SAW.²⁶

'Abd al-Fattah al-Qadi dalam *Budur al-Zahirah* menjelaskan bahwa qira'at merupakan ilmu yang mengkaji cara mengucapkan kata-kata Al-Qur'an, termasuk pengejaannya, baik yang diterima umum maupun yang menjadi sumber perbedaan pendapat, serta mengaitkan setiap varian tersebut dengan perawi yang menyampaikannya.²⁷

Disamping itu menurut Az-Zarqani qira'at diartikan suatu mazhab yang dianut oleh seorang imam dari para imam qurra' yang berbeda dengan imam lainnya dalam pengucapan Al-Quran dengan kesesuaian riwayat dan jalan darinya. Baik itu perbedaan dalam pengucapan huruf-huruf ataupun pengucapan bentuknya.²⁸

Al-Dimiyați, sebagaimana yang diutip oleh 'Abdul Hadi al-Fadli, menjelaskan bahwa Qira'at adalah disiplin ilmu yang memungkinkan kita untuk memahami kesepakatan dan perbedaan dalam hal-hal seperti hazf (membuang huruf), isbat (pengukenan atau menetapkan huruf), tahrik (penambahan harakat), taskin (penandaan sukun), fal (pemisahan huruf), wasal (menyambungkan huruf), ibdal (menggantikan huruf atau kata

²⁵ Al-Dimasyqi, *brazul-Ma'ani min Hirz al-'Amani fi Qira'at al-Sab' al-Imam al-Syaṭihi* (Mesir: Maktabah Musthafa al-Bab al-Halabi wa Auladuhu, tt.h) hlm. 12

²⁶ Rosihan Anwar, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 147

²⁷ Abd al-Fattah al-Qadi, *Budur al-Zahirah fi al-Qira'at al-'Asyr al-Mutawattirah min Tariqi al-Syaṭibiyah wa al-Durra*. (Mesir: Jumhuriyah al-'Arabiyah al-Azhar al-Syarif Qita' al-Mahad al-Azhariyah, 2004), hlm. 5

²⁸ Muhammad Abu Al-Azhim Al-Zarqani, *Manahilu Al-Irfan Fi Ulumul Qur'an* (Beirut: Darul Fikri, 1988), hlm. 412

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu), dan aspek lainnya yang dapat dipersepsikan melalui indra pendengaran.²⁹

Perbedaan definisi di antara para ulama di atas sebenarnya berada pada satu kesimpulan yang sama, yaitu terdapat beberapa cara melafalkan Al-Quran meskipun semuanya sama-sama bersumber dari orang yang sama yakni Rasulullah Muhammad SAW.

Dari berbagai definisi yang penulis sebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwasanya *qira'at* adalah suatu ilmu yang di dalamnya membahas cara membaca Al-Qur'an yang dinisbatkan kepada para imam qira'at yang mutawattir sanadnya, yang dalam melafalkan bacaannya bisa berbeda-beda antara satu imam dengan imam lainnya.

Berkaitan dengan hal ini, ada beberapa istilah khusus yang digunakan dalam mengaitkan suatu bacaan Al-Qur'an dengan seorang imam dan generasi berikutnya. Empat istilah yang sering digunakan oleh para ulama *qira'at*, diantaranya:

1. Qira'ah, menurut lughah Qira'ah artinya bacaan. Maksudnya disini adalah setiap bacaan yang dinisbatkan atau disandarkan kepada salah seorang imam (Qari') dari imam-imam Qira'ah, disebut dengan Qira'ah, seperti Qira'ah, 'Ashim, Qira'ah, Ibnu Katsir, dan sebagainya.
2. Riwayah, riwayat adalah setiap bacaan yang dinisbatkan kepada salah seorang perawi yang mengambil secara langsung dari imam qira'at, seperti riwayat Qunbul, riwayat Warasy dan sebagainya.
3. Thariq, menurut bahasa Thariq berarti jalan atau jalur. Maksudnya adalah rangkaian sanad yang berakhir pada seorang perawi dari imam Qira'ah, yaitu orang yang mengambil dari perawi sampai ke bawah, seperti thariq al-Azraq dari Warasy, thariq Abu Rabi'ah dari al-Bazzy dan thariq Ubaid Ibn ash-Shabbah dari Hafash dan lainnya.
4. Wajah, menurut bahasa artinya versi ragam. Maksudnya adalah semua bentuk perbedaan atau khilafiyah yang diriwayatkan dari qari' tertentu

²⁹ Abdul Hadi al-Fadli, *Al-Qira'at al-Qur'aniyat* (Bairut: Dar al-Majma' al-Ilmi, 1979), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang semuanya shahih dari qari' tersebut. Perbedaan wajah ini yang terkadang muncul disebabkan perbedaan thariq.³⁰ Dapat disimpulkan dari keterangan ini bahwa bacaan yang disandarkan kepada seorang imam tertentu disebut Qira'ah, bacaan yang disandarkan kepada seorang yang mengutip riwayatnya dari imam secara langsung disebut riwayat dan bacaan yang disandarkan kepada orang yang meriwayatkan suatu bacaan dari perawi disebut thariq, sedangkan perbedaan yang terjadi di dalam riwayat dari seorang imam disebut dengan wajah.

b. Sejarah Munculnya Qira'at Sab'ah

Jenis Qira'ah yang muncul pertama kali adalah Qira'at Sab'ah. Qira'ah ini telah akrab di dunia akademis sejak abad ke-2 H. Namun pada masa itu Qira'at Sab'ah ini belum dikenal secara luas di kalangan umat islam. Yang membuat tidak atau belum memasyarakatnya Qira'at tersebut karena kecenderungan ulama- ulama saat itu hanya memasyarakatkan satu jenis Qira'at saja dengan kata lain mengabaikan Qira'at yang lain, baik yang tidak benar maupun dianggap benar.

Nabi berusaha menjaga umatnya dari berbagai kesulitan dan memberikan kemudahan untuk memahami Al-Qur'an. Hal ini tercermin ketika Jibril datang membawa perintah kepada Nabi untuk membacakan Al-Qur'an kepada umatnya dengan satu huruf. Nabi dengan memohon ampun kepada Allah, melalui malaikat Jibril meminta agar hurufnya ditambah. Setelah itu, hurufnya di tambah hingga tujuh huruf. Dalam sebuah hadis dijelaskan Rasulullah bersabda Malaikat Jibril telah membacakan (al-Qur'an) kepadaku atas beberapa huruf. Lalu, aku berulang kali meminta kepadanya agar ditambahkan bacaan tersebut. Jibril pun menambah bacaan itu sehingga sampai tujuh huruf (macam). (HR.Muslim)

Istilah Sab'ah yang berarti tujuh pada awalnya bersumber dari hadis nabi yang diturunkannya Al-Qur'an dengan tujuh huruf atau yang disebut dengan Ahurf Sab'ah, istilah ini berbeda dengan konsep qira'at sab'ah.

³⁰ Muhaisin, Muhammad Salim, al-Irsyadat al-Jaliyah fi al-Qira'at as-Saba' min Thariq as-Syathibiyah, Dar al-Jail, Beirut,t.th, hlm.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak sedikit masyarakat awam yang berasumsi bahwa qira'at sab'ah yang dimaksud adalah istilah ahurf sab'ah. Padahal keduanya berbeda, istilah sab'ah ahurf berawal dari permohonan nabi kepada jibril sebagai bentuk rukh'ah (dispensasi) tentang bacaan al-qur'an yang pada mulanya diturunkan dengan satu huruf seperti disebutkan dalam beberapa hadis nabi.

Sedangkan istilah qira'at sab'ah muncul pada abad ke 3 hijriyah pada masa khalifah al-Ma'mun, saat itu minat mempelajari qira'at semakin berkurang padahal banyak ulama yang ahli dalam bidang ilmu tersebut. Kaum muslim tidak lagi mempelajari dan menelusuri hal-hal yang berkaitan dengan cabang ilmu qira'at secara detail seperti yang dilakukan generasi sebelumnya, mereka menganggap cukup dengan qira'at yang telah ada di daerahnya masing-masing. Di Mekah mereka mempercayakan ilmu ini kepada Ibnu Katsir, di Madinah kepada Abu Ja'far bin Yazid dan Imam Nafi' di Basrah kepada bacaan Abu 'Amr.

Dalam konteks kajian qira'ah sab'ah, penting untuk memahami asal-usul atau sejarah munculnya qira'ah sab'ah. Dengan kata lain, kita perlu menyelidiki kapan dan di mana perbedaan qira'at pertama kali muncul di antara para ulama, yang kemudian menghasilkan berbagai variasi qira'ah.

Dalam hal ini, terkait kemunculan qira'at sab'ah ada beberapa pendapat ulama yang perlu kita ketahui, salah satu pendapat yang menjelaskan hal ini yaitu yang mengatakan bahwa Qira'at mulai diturunkan di Makkah bersamaan dengan turunnya Al-Quran. Alasannya adalah bahwa sebagian besar surat-surat Al-Quran adalah Makkiyah di mana terdapat juga di dalamnya qira'at sebagaimana yang terdapat pada surat-surat Madaniyah. Hal ini menunjukkan bahwa qira'at itu sudah mulai diturunkan sejak di Makkah.

Sementara itu, ada pandangan lain yang menyatakan bahwa Qira'at pertama kali diwahyukan di Madinah setelah peristiwa Hijrah. Pada masa itu, banyak orang masuk Islam, dan mereka berbicara dalam berbagai variasi bahasa Arab dan dialeknya. Pendapat kedua ini diperkuat oleh hadis yang tercatat dalam kitab shahih Imam Muslim dan juga dijelaskan oleh Ibn Jarir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Tabari dalam kitab tafsirnya. Hadis yang panjang tersebut menegaskan bahwa pembacaan al-Qur'an dengan tujuh huruf diizinkan setelah Hijrah, merujuk pada sumber air Bani Gaffar yang terletak dekat dengan kota Madinah.³¹

Meskipun pandangan kedua ditegaskan dengan kuat, hal ini tidak berarti menolak membaca surat-surat yang diwahyukan di Makkah dalam tujuh huruf. Sebab, terdapat hadis yang mencatat perselisihan dalam bacaan surat al-Furqan, yang termasuk dalam surat Makkiyah. Oleh karena itu, terlihat bahwa pada surat-surat Makkiyah juga ada pembacaan dalam tujuh huruf.

Perbedaan pandangan di atas hanya terkait lokasi tempat, namun pada dasarnya kedua pandangan tersebut memiliki kesamaan yang disetujui, yaitu kesepakatan bahwa keduanya sejalan mengenai waktu atau awal munculnya qira'at pada masa Nabi Muhammad SAW. Walaupun pada saat itu qira'at belum berkembang menjadi disiplin ilmu yang dipelajari secara terpisah, seperti yang terjadi pada masa berikutnya, mulai dari zaman sahabat hingga saat ini.

3. Tujuh Imam Qira'at dan Perawinya

Perkembangan ilmu qira'ah demikian pesatnya, sehingga memunculkan banyak tokoh-tokoh ahli qira'at yang mengabadikan ilmunya dalam bentuk karya tulis. Untuk membahas semua imam qira'at penulis menemukan berbagai kesulitan, misalnya terkait dengan referensi yang berhubungan dengan qira'ah sab'ah yang masih sangat terbatas, maka penulis mengambil sebahagian imam qira'ah nya saja yakni tujuh imam qira'ah yang populer, tujuh imam qira'ah dipilih berdasarkan dengan syarat yang sangat ketat. Mereka dipilih karena hafalan yang kuat, serta jujur dan teliti dalam menyampaikan qira'at sesuai dengan yang mereka terima dari sahabat Rasulullah SAW.

Imam qira'at (Qari) adalah sekelompok individu yang mendalami

³¹ Subhi al-Shalih, *Mabahas fi al-Ulum Alquran*, diterjemahkan oleh tim Pustaka Firdaus dengan judul *Membahas Ilmu-Ilmu Alquran*, Cet. VII, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bacaan qira'at Al-Qur'an. Mereka dengan tekun mempelajari ayat-ayat yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad, menghafalnya, dan terkadang membacanya di depan Nabi Muhammad secara bertahap.³²

Berikut ini ketujuh imam qira'at dan perawinya:

a. Imam Nafi'

Nama lengkap beliau Abu Ruwaim Nafi' ibnu Abdurrahman ibnu Abi Na'im al-Laitsy, seorang yang saleh dan dipercaya, beliau berasal dari Isfahan. Ia seorang imam qira'ah di Madinah al-Munawarah. Beliau wafat pada tahun 169 H. Perawinya adalah Qalun wafat pada tahun 12 H, dan Warsy wafat pada tahun 197 H.³³

b. Ibnu Katsir

Nama lengkapnya adalah Abu Muhammad Abdullah Ibnu Katsir Ad-Dari Al-Makki, ia belajar qira'ah kepada Abdullah bin as-Saib, ia adalah seorang imam dalam hal qira'at Makkah al-Mukarramah, beliau seorang tabi'in yang pernah hidup bersama sahabat Abdullah ibnu Jubair. Abu Ayyub al-Anshari dan Anas ibnu Malik, beliau wafat di Makkah pada tahun 120 H. Perawinya adalah al-Bazy wafat pada tahun 250 H, dan Qunbul wafat pada tahun 180 H.

Beliau adalah seorang imam, dhabit lagi tsiqat, dan menjadi guru besar qira'ah di Makkah. Dia meriwayatkan dari Ikhrimah ibn Sulaiman dari Syibibn Qastantin, dari ibn Ibad dan Ismail ibn Abdullah ibn Qastatin, dari Ibn Katsir. Beliau merupakan seorang imam Masjidil Haram, Qari' dan Mu'adzidzinnya.³⁴

c. Abu 'Amr

Nama lengkap beliau adalah Abu 'Amr Zabban ibnul Ala ibnu Ammar Al-Bashri, seorang guru besar pada rawi. Beliau belajar qira'ah di Makkah, Madinah, Kufah dan Basrah kepada para ulama yang sangat

³² Malik Madani dan Hamim Ilyas, *Mengungkap Rahasia al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 195

³³ Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, hlm, 224

³⁴ Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, hlm. 300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak. Disebut juga sebagai namanya dengan Yahya, menurut sebagian orang nama Abu 'Amr itu nama panggilannya. Beliau wafat di Kufah pada tahun 154 H. Kedua perawinya adalah Ad-Duri wafat pada tahun 246 H, dan As-Susl wafat pada tahun 261 H

d. Ibnu 'Amir

Nama lengkap beliau adalah Abdullah Al-Yahshuby, seorang qadhi di Damaskus pada masa pemerintahan Walid ibnu Abdul Malik. Panggilannya adalah Abu Imran. Dia adalah seorang tabi'in, beliau belajar ilmu qira'at dari Abu ad-Darda', al-Mughirah bin Abi Syihab, Mu'awiyah bin Abu Sufyan, an-Nu'man bin Basyir, Wailah bin al-Asqa', dan Fadhalah bin Ubaid. Beliau adalah seorang imam penduduk Syam dalam bidang qira'ah, bahkan qira'ahnya diikuti seluruh penduduk Syam selama 500 tahun, serta beliau pernah menjabat sebagai hakim Damaskus pada masa pemerintahan al-Walid bin Abd al-Malik. Beliau Wafat di Damaskus pada tahun 118 H. Orang yang meriwayatkan qiraat darinya adalah Hisyam wafat pada tahun 240 H, dan Ibnu Dzakwan wafat pada tahun 242 H.³⁵

e. 'Ashim al-Kufi

Nama lengkapnya adalah 'Ashim ibnu Abi An-Nujud Al-Asadi. Disebut juga dengan Ibnu Bahdalah. Panggilannya adalah Abu Bakar, beliau adalah seorang pakar qira'ah yang fasih dan memiliki suara yang sangat merdu. Abu Ishaq as-Sabi'iy berkata Saya tidak pernah melihat orang yang lebih dari qari' dari 'Ashim an-Najudy' dan Hasan bin Shalih berkata Saya tidak pernah melihat orang yang paling fasih dari 'Ashim. Beliau adalah seorang tabi'in yang wafat pada sekitar tahun 127-128 H di Kufah. Kedua Perawinya adalah; Syu'bah wafat pada tahun 193 H dan Hafsh wafat pada tahun 180 H.³⁶

f. Hamzah al-Kufi

Nama lengkapnya adalah Hamzah Ibnu Habib Ibnu 'Imarah Az-

³⁵ Manna' Al Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Annur Rafiq El-Mazni, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm, 98

³⁶ Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, hlm, 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zayyat Al-Fardhi Ath-Thaimi, seorang bekas hamba 'Ikrimah ibnu Rabi' At-Taimi, dipanggil dengan Ibnu 'Imarah, beliau menjadi imam qira'ah di kufah setelah imam 'Ashim, dan beliau adalah seorang pakar dalam ilmu faraidh dan seorang peniaga yang abid dan wara'. Ia wafat di Hawan pada masa Khalifah Abu Ja'far al-Manshur tahun 156 H. Kedua perawinya adalah Khalaf wafat tahun 229 H.³⁷ Dan Khallad wafat tahun 220 H dengan perantara Salim.

g. Al-Kisa'i

Nama lengkap beliau Ali Ibnu Hamzah, seorang imam nahwu golongan Kufah. Dipanggil dengan nama Abul Hasan, menurut sebagian orang disebut dengan nama Al-Kisai karena memakai kisa pada waktu ihram. Ia menjadi pakar qira'ah di kufah setelah Hamzah al-Kufy sehingga beliau wafat di Ranbawiyyah yaitu sebuah desa di Negeri Roy ketika ia dalam perjalanan ke Khurasan bersama Ar-Rasyid pada tahun 189 H. Perawinya adalah Abul Harits wafat pada tahun 424 H, dan Ad-Duri wafat tahun 246 H.³⁸ Beliau paling pandai dalam bidang nahwu, satu-satunya orang yang paling tahu tentang al-Gharib dan paling pandai dalam masalah Qira'ah.

4. Kaidah Dan Istilah-Istilah Populer Dalam Ilmu Qira'at

Di dalam kajian Ilmu Qira'at, baik Qira'at Tujuh maupun Qira'at Sepuluh dikenal dua macam kaidah yaitu:

1. Kaidah Umum (biasa disebut *al-Qa'idat al-Ushuliyyah*)

Disebut Kaidah Umum apabila sebuah rumusan atau pedoman bacaan suatu lafaz oleh Imam Qira'at yang dapat diberlakukan di manapun berada di dalam Al-Qur'an tanpa ada batasan ayat atau Surah tertentu.

Pembahasan Kaidah Umum biasanya terletak pada separoh bagian pertama; sedang separoh bagian terakhir, untuk membahas Kaidah Khusus (Farsyul Huruf). Pengelompokan pembagian bahasan ini

³⁷ Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, hlm, 224.

³⁸ Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, hlm, 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kenyataannya tidaklah mutlak. Maksudnya bukan berarti pada bagian kelompok bahasan Kaidah Umum hanya membahas Kaidah Umum, dan pada bagian kelompok bahasan Kaidah Khusus (Farsyul Huruf) hanya membahas Kaidah Khusus, sebab sebagian kecil Kaidah Khusus ada yang dibahas di dalam kelompok Kaidah Umum, bagitu juga sebaliknya".

Kaidah Umum terdiri dari banyak bab, yaitu Basmalah. Hukum Mim Jama', Idgham Kabir, Ha Kinayah, al-Mad dan al-Qashr, Dua Hamzah dalam Satu Kalimah, Dua Hamzah dalam Dua Kalimah, Hamzah Mufrad, Pemindahan Harakat Hamzah ke Huruf Mati sebelumnya, Bacaan Imam Hamzah dan Hisyam ketika Waqaf pada Huruf Hamzah, Idghâm Saghir, al-Fath, al-Imalah dan at-Taqlil (Baina Baina), Madzhab al-Kisa'iy dalam Imalah Ha Ta nits dan huruf sebelumnya ketika Waqaf, Cara Imam Qira'at membaca Ra', Hukum Lam, Waqaf pada akhir kalimah, Waqaf pada Khath Utsmaniy, Ya Idhafah, Ya' Zaidah.

2. Kaidah Khusus (biasa disebut *Farsyul Hurif*)

Disebut Kaidah Khusus apabila sebuah rumusan atau aturan bacaan suatu lafaz oleh Imam Qira'at yang hanya dapat diberlakukan pada Sûrah atau ayat tertentu di dalam Al. Qur'an Pembahasan bab-bab dalam Kaidah Khusus tersebar dalam jumlah Sûrah Al- Qur'an, yaitu Farsyul Huruf Sûrah al-Baqarah, Farsyul Huruf Sûrah Ali Imrân dan seterusnya. Contoh: Bacaan lafaz وَمَا يَخْتَذِعُونَ Surah al-Baqarah ayat 9: Ibnu Amir, 'Ashim, Hamzah dan al-Kisa'i membaca dengan Fathah Ya' yang terletak sebelum huruf Khâ (خ) yang mati, dan huruf Dal (د) yang terletak sesudah Kha (خ) di baca Fathah وَمَا يَخْتَذِعُونَ Sedangkan Baqil Qurra (Imam Qira'at yang lain) membaca sebagaimana وَمَا يُحْدِعُونَ tempat pertama, yakni seperti yang terdapat di awal ayat 9, yaitu وَمَا يَحْدِعُونَ.

Adapun istilah-istilah populer yang berkaitan baik dengan Kaidah Umum maupun Kaidah Khusus, adalah sebagai berikut:

- 1) *Wajah* (الوجه)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah wajah dipergunakan untuk menyebut bentuk-bentuk bacaan yang berbeda yang diperbolehkan bagi seorang pembaca untuk memilihnya. Misalnya: ketika terjadi hukum Mad Ārid lis Sukūn, maka mempunyai tiga wajah bacaan, yaitu” al-Qashr (2 harakat), at-Tawassuth (4 harakat), dan ath-Thul (6 harakat) Dengan demikian, seorang pembaca Al-Qur’an boleh memilih satu dari tiga wajah bacaan yang diperbolehkan.

- 2) Mim Jama (مِيمٌ الْجَمْعُ) ialah Mim (م) yang menunjukkan “Jama Mudzakkar” baik “Mukhatab” (orang kedua jama) seperti *انتم – لكم* atau “Ghaib” (orang ketiga Jama’) seperti *هم*.
- 3) Sukin Mim Jama (سُكُونٌ مِيمِ الْجَمْعِ) : ialah Mim Jama’ dalam keadaan mati atau di-Sukun. Misalnya *هم عَذَابٌ*
- 4) Shilah Mim Jama (صَلَةٌ مِيمِ الْجَمْعِ) : ialah Mim Jama’ di-Dhammah dan dihubungkan (di- Shilahkan) dengan Waw Sukūn Lafzhiyyah”. Misalnya *لَهُمْ وَعَذَابٌ* dibaca *لَهُمْ عَذَابٌ*
- 5) Dhammah Mim Jama Tanpa Shilah (ضَمُّ مِيمِ الْجَمْعِ مِنْ غَيْرِ صَلَةٍ) : ialah Mim Jama’ yang di-Dhammah. Misalnya *مَنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ*
- 6) Idgham Kabir (الْإِدْغَامُ الْكَبِيرُ) : ialah peristiwa Idghâm-nya huruf pertama yang hidup (berharakat) ke dalam huruf kedua yang juga hidup (berharakat); dengan cara men-Sukūn lebih dahulu pada huruf pertama, kemudian di-Idgham-kan / dilebur menjadi huruf kedua, sehingga praktek bacaannya menjadi huruf kedua yang di-Tasydid. Misalnya *ما يعلم ما* dibaca as-Susiy – *مَا يَعْلَمُ مَا* yakni *ya’ lamma*.
- 7) Idgham Shaghir (الْإِدْغَامُ الصَّغِيرُ) : ialah peristiwa Idghâm-nya huruf pertama yang mati ke dalam huruf kedua yang hidup (berharakat). Misalnya *من زيك* - dibaca oleh seluruh Imam Qira’at dengan *مِنْ* (mir rabbika)- *إِنِّجَعَلْكُمْ* dibaca Abu ‘Amr dan Hisyam dengan *ij ja’alukum*.
- 8) Ha Kinayah (هَاءُ الْكِنَايَةِ) : ialah Ha tambahan yang menunjukkan Mufrad Mudzakkar Ghaib (orang ketiga tunggal). Biasa juga disebut Ha Damir. Misalnya *عَلَيْهِ – أَهْلُهُ – بُرُودُهُ*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Ash-Shilah pada Ha Kinayah (*الصَّلَاةُ عَلَى هَاءِ الْكِنَايَةِ*) : ialah menghubungkan Ha Kinayah dengan Waw / Ya' Lafzhiyyah. Misalnya *بِهِ عُلِّمَ - لَهُ مَا*

10) Tanpa Shilah Ha' Kinayah (*عَدَمَ صِلَةِ هَاءِ الْكِتَابَةِ*) : biasa juga disebut Qashr Hā Kināyah ialah Ha Kinayah yang tidak dihubungkan dengan Waw/Ya Lafzhiyyah, *وَلَهُ الْأَحْمَدُ* misalnya

11) Huruf Mad ada 3 (tiga):

- 1) Alif (baik ada Rasm atau tidak), di mana sebelumnya berupa huruf yang berharakat Fathah. Misal, Alif pada lafaz *قال* dan *ملك*.
- 2) Waw Sukin (baik ada Rasm atau tidak), di mana sebelumnya berupa huruf yang berharakat Dhammah. Misal, Waw pada lafaz *إِنَّهُ صَرَّحُ* dan lafaz *يقول*
- 3) Ya Sukin (baik ada Rasm atau tidak), di mana sebelumnya berupa huruf yang berharakat Kasrah. Misal, Ya' pada lafaz *قيل* dan Ya pada lafaz *به*

Panjang bacaan Huruf Mad adakalanya al-Qashr (2 harakat), at-Tawasuth (4 ath-Thul/al-Isyua (6 harakat).

12) Huruf Lein (*حرف اللين*) ada 2 (dua):

- a) Waw Sukin yang sebelumnya berupa huruf berharakat Fathah. Misal - *منوعة*.
- b) Ya Sukun yang sebelumnya berupa huruf berharakat Fathah. Misal - *شيا*

Panjang Huruf Lein sama dengan Huruf Mad, yaitu adakalanya al-Qashr (2 harakat), Tawasuth (4 harakat) dan ath-Thül (6 harakat).

13) Al- Mad (*المد*) : menurut bahasa ialah tambahan, dan menurut istilah mempunyai 2 arti yaitu:

- a) Memanjangkan bunyi Huruf Mad atau Huruf Lein, ketika Huruf tersebut bertem dengan huruf Hamzah atau huruf mati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Meng-Itsbatkan Huruf Mad Alif dalam suatu kata (kalimah), namun bunyi Huruf Mad tersebut tidak dipanjangkan melebihi dari aslinya, yakni tetap dibaca 2 harakat.

Misalnya, lafaz **درست** dalam Surah al-An'am ayat 105, Ibnu Katsir dan Abu 'Ar membaca lafaz tersebut dengan al-Mad, artinya meng-Itsbatkan Huruf Mad (Alif) sesudah (Dal), yakni **درست**.

- 14) Al Qashr (**الْق**) : menurut bahasa ialah tertahan, dan menurut istilah mempunyai 2 (dua) arti, yaitu:

- a) Tanpa memanjangkan bunyi Huruf Mad atau Huruf Lein. Maksudnya untuk Huruf Mad atau Huruf Lein dipanjangkan sebagaimana aslinya, yaitu 2 harakat.
- b) Membuang Huruf Mad Alif dari suatu kata (kalimah). Misalnya, lafaz **نَرَسْتُ** bacaan

Imam Tujuh selain Ibn Katsir dan Abi Amr adalah al-Qashr, artinya membuang Alif sesudah – (Dal) yakni **نرست**.

- 15) Mad Muttashil : ialah apabila ada Huruf Mad yang sesudahnya berupa huruf Hamzah di dalam satu kata (kalimah). Sebagai contoh **بَسِيَّت**

- 16) Mad Munfashil : ialah apabila ada Huruf Mad yang sesudahnya berupa huruf Hamzah di lain kata/kalimah. Misal:

يَا أَيُّهَا – مَا أَنْزَلَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ – فَوَا أَنْفُسَكُمْ
بِهِ أَنْ يُوصَلَ – فِي أُمَّهَا

- 17) Mad Badal (**مَدُّ الْجَدَلِ**) : ialah apabila ada Huruf Mad yang sebelumnya berupa huruf Hamzah (baik Hamzah Tsabit atau Hamzah Mughayyar). Contoh Huruf Mad yang sebelumnya berupa Hamzah Tsabit adalah **أُوتِي – ءَامَنُوا** Contoh Huruf Mad yang sebelumnya berupa Hamzah Mughayyar adalah **مَنْ ءَامَنَ** ketika dibaca yang dibaca dengan an-Naql.

- 18) Tashil Hamzah Baina-Baina (**تَسْهِيلُ الْهَمْزَةِ بَيْنَ بَيْنِ التَّسْهِيلِ بَيْنَ بَيْنِ**) : ialah bacaan khusus huruf Hamzah. Di dalam praktek apabila Hamzah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berharakat Fathah (6) maka bunyinya antara Hamzah yang berharakat Fathah dan Alif (ha-samar). Apabila Hamzah berharakat Dhammah (e) maka bunyinya antara Hamzah yang berharakat Dhammah dan Waw (hu-samar). Apabila Hamzah berharakat Kasrah (e) maka bunyinya antara Hamzah yang berharakat Kasrah dan Ya' (hi-samar).

- 19) Al-Idkhal (الإِدْخَال) : ialah peristiwa masuknya Alif antara dua Hamzah (é-lé-le-cle), sehingga Hamzah pertama mempunyai panjang bacaan 2 harakat. Misal *ءَأُوْنَزَلُ الأَنْدَرُتُهُمْ وَإِذَا*
- 20) Al-Ibdal (الإِبْدَال) : ialah peristiwa pergantian huruf. Misal, Hamzah kedua pada *السَّمَاءِ غَابَةِ مِنْ* i-Ibdálkan dengan Ya'. Artinya bacaan Hamzah kedua diganti menjadi Ya'.
- 21) As-Sakinul Mafshal (السَّاكِنُ الْمَفْشُولُ) : ialah apabila ada huruf shahih mati di akhir kata (bukan Huruf Mad), sesudahnya berupa Hamzah Qata' yang menjadi awal kata berikutnya Misal *تَعَالَوْا أَتْلُ - عَدَابٌ أَلِيمٌ - مَنْ عَامَنَ -* Arti "Waqaf" pada as-Sakina Mafshul adalah Waqaf pada kata (lafaz) yang awalnya berupa Hamzah Qatha, sedang an "Washal" padanya adalah menyambung bacaan antara kata (lafaz) yang awalnya beru Hamzah Qatha' dengan lafaz sesudahnya.
- 22) Lam Ta'rif / Al Ta'rif (لَامُ التَّغْرِيفِ أَلِ التَّغْرِيفِ) : ialah apabila ada " ال " masuk pada kalimat yang awalnya berupa Hamzah Qatha Misal *الْأَخِرَةُ - الْإِنْسَانُ - فِي الأَرْضِ* Berarti lafaz *الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ* dan yang semisal tidak disebut Lâm Ta'rif/Al Ta'rif.
- 23) Hukum : *شَيْئًا - فِي - شَيْءٍ* : ialah hukum bacaan Huruf Lein yang sesudahnya berupa Hamzah- khusus di tiga lafaz ini". Artinya untuk semisal lafaz *كَهَيْبَةَ* walaupun sebelum Hamzah berupa Huruf Lein, tidak disebut mempunyai hukum *شَيْءٍ* sekalipun untuk Riwayat Warsy ada kesamaan bacaan.
- 24) Tashil Takhfif (التَّسْهِيلُ التَّخْفِيفُ) : ialah peristiwa berubahnya bunyi huruf Hamzah yang meliputi Tashil Baina-Baina-an-Naql-al-Ibdal-dan-al-Hadzf (membuang Hamzah)"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 25) Al-Isymam (الشمام) : ialah memajukan kedua bibir ke depan dengan tanpa suara, sebag isyarat bahwa asal harakat hurufnya adalah Dhammah, serta-merta sesudah huruf tersebut di-Sukun karena di-Waqafkan. Bacaan al-Isymam ini juga dipakai di dalam bacaan hund pada lafaz الصراط صراط untuk Khalaf Sukun yang terletak sebelum (Dal) misalnya تصيبة untuk bacaan Hamzah dan al-Kisaiy; dan pada lafaz قیل cs. Untuk bacal Hisyam dan al-Kisa'iy
- 26) Ar-Raum (الروم) : ialah melemahkan suara huruf yang berharakat sehingga sampai tinggal 1/3 nya; ketika pembaca me-Waqafkan lafaz yang akhirnya berharakat Dammah (Marfi) atau Kasrah (Majrür). Digambarkan, bahwa orang butapun masih dapat mencermati bacaan ar-Raum ini. Adapun al-Ikhtilas adalah melemahkan suara huruf yang berharakat sehingga tinggal 2/3-nya, misalnya Dhammah ر (Ra) ر يَأْمُرُكُمْ dibaca al-Ikhtilas, artinya suara Dhammah ر (Ra) dilemahkan sampai tinggal 2/3-nya.
- 27) Tashil Hamzah Baina-Baina bir-Raum (تَشْيِيلُ هَمْزَةِ بَيْنَ بَيْنٍ بِالرُّومِ التَّشْيِيلُ) : ialah huruf Hamzah di akhir kalimah (lafaz) yang dibaca Tashil Baina-Baina, namun suaranya dilemahkan sehingga sampai tinggal 1/3-nya.
- 28) Al-Fath (الفتح) : ialah terbukanya mulut ketika pembaca Al-Qur'an mengucapkan Alif, bukan Alif yang berharakat Fathah-sebab Alif tidak pernah menerima harakat.
- 29) Imalah Kubra (الإِمَالَةُ الْكُبْرَى) : ialah bunyi Alif yang diucapkan antara Fathah dan Kasrah, dan antara Alif dan Ya. Al-Imalah al-Kubra biasa juga disebut al-Imalah al-Mahdhah (الإِمَالَةُ الْمَحْضَةُ) atau al-Idja (الإِضْجَاعُ) Di dalam pemakaian istilah, biasanya al- Imalah al-Kubrâ hanya akan disebut "al-Imalah" saja.
- 30) Imalah Shughra (الإِمَالَةُ الصَّغْرَى) : ialah bunyi Alif yang diucapkan antara al-Fath dan al- Imalah al-Kubra. Al-Imalah ini juga biasa disebut at-Taqlil (التَّقْلِيلُ) atau Baina-Baina (بَيْنَ بَيْنَ)
- 31) Imalah Ha' Ta'nits dan Huruf Sebelumnya (إِمَالَةُ هَاءِ التَّنَائِثِ وَمَا قَبْلَهَا) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ialah bacaan al- Imâlah pada Ha Ta'nits dan huruf sebelumnya, ketika Waqaf Misalnya *كاشفة* dibaca kasyifeh. Kebalikan dari bacaan Imalah Ha Ta'nits dan huruf sebelumnya adalah al-Fath pada Ha' Ta'nits dan huruf sebelumnya, yakni *فَتْحُ هَاءِ التَّائِيثِ وَمَا قَبْلَهَا*
- 32) Tariq Ra (*تَرْقِيقُ الرَّاءِ*) : Bacaan Tarqiq Ra (ر) hanya dipakai untuk Riwayat Warsy yang menjadi ciri khas bacaannya, yakni bacaan tipis pada huruf “Râ” yang berharakat Fathah atau Dhammah, tentunya dengan syarat-syarat tertentu. Misal *خَيْرًا* dibaca “khaira”
 - 33) Tafkhim Ra (*تَفْخِيمُ الرَّاءِ*) : ialah bacaan tebal pada Ra. Untuk bacaan ini bagi orang Indonesia tidak ada kesulitan, sebab Hafsh biasa mempergunakan bacaan ini.
 - 34) Taghlich Lam (*تَغْلِيظُ اللَّامِ*) : ialah bacaan tebal pada Lãm. Misalnya ketika pembaca Al. Qur'an mengucapkan lafaz *الله* Namun dalam Ilmu Qira'ât, bacaan Taghlich Lam ini menjadi ciri khas Riwayat Warsy. Misalnya “Lam” pada *صَلَاتِهِمْ* dibaca oleh Warsy dengan Taghlich, yakni “la” dibaca seperti Lam-nya lafaz *الله* Lawan bacaan dari Taghlich Lãm adalah “Tarqiq Lam”.
 - 35) Ya Idhafah (*يَاءُ الْإِضَافَةِ*) : ialah Ya tambahan yang menunjukkan Mutakallim, yakni Ya yang bukan sebagai Lãm Fi'il dan bukan sebagai kerangka kata (kalimah)”. Misal *ستجدني - إتي* dan lain-lain. Imam Qira'at ada yang membaca Fathah dan ada yang membaca Sukun Ya (*إِسْكَانُ الْيَاءِ*) .
 - 36) Ya Zaidah (*يَاءُ الزَّائِدَةِ*) : ialah Ya yang terletak di akhir kata (kalimah), namun tidak ada rasmnya (tidak tertulis). Oleh karenanya di antara bacaan Imam Qira'at berkisar antara membuang Hadzf Ya' (*حذف الياء*) dan menetapkan Itsbat Ya (*إثبات الياء*) Misalnya *الداع* ada yang membaca Hadzf Ya (ad-da 'i) dan ada yang membaca Itsbat Ya' (ad-da'i).
 - 37) An- Naql (*النَّقْلُ*) : ialah memindahkan harakat huruf Hamzah ke huruf mati sebelumnya, Kemudian Hamzah (di dalam bacaan) dibuang. Misal *قدأفلح* dibaca qadaflaha *الإنسان* dibaca innalinsana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 38) Saktah (السَّكْتُ) : ialah berhenti sejenak selama 2 harakat tanpa nafas.
Misal *مَنْ آمَنَ* dibaca man to amana, *فِي الْأَرْضِ* dibaca filardhi.
- 39) Tahqiq (التَّحْقِيقُ) : biasa juga disebut *مِنْ غَيْرِ سَكْتٍ* : ialah bacaan yang tidak al-Naql dan juga tidak Saktah. Lebih mudah disebut bacaan biasa sebab bunyi huruf Hamzah tidak berubah sebagaimana bacaan Hafsh. Misal *قَدَّافَلَحَ* dibaca qad-aftaha, *فِي الْأَرْضِ* dibaca Filardhi.
- 40) Dzatul Fa' (ذَاتُ الْفَاءِ) : ialah setiap Alif Ashliyyah (bukan Zaidah) di akhir kata (kalimah) yang asalnya dari Ya'. Kadang-kadang terdapat pada akhir suatu kata yang berbentuk Fitol. Misalnya *إِشْتَرَى - أَبِي* atau Isim, misal *المأوى* baik ketika Alif tersebut tertulis dalam Mashahif Utsmaniyah dengan bentuk Ya' sebagaimana *التأوى - أَنِي* maupun tetap tertulis dengan Alif, Misal *طَعَا الْأَقْضَا*
- 41) Alif Ta'nits (أَلْفُ التَّانِيثِ) : ialah setiap Alif yang terdapat pada wazan *كَسَالِي - عَيْسَى - الموتي - الذُّنْيَا* dan *فَعَالِي - فَعَالِي - فَعَالِي - يُعَلَى*
- 42) Ru' usul Ay (رُءُوسُ الْأَيِّ) : ialah Alif yang terletak di setiap akhir ayat dalam sebelas Sürāh berikut: Thaha, an-Najm, asy-Syams, al-A'la, al-Lail, ad-Duha, al-'Alaq, an-Nazi'at, 'Abasa, al-Qiyamah dan al-Ma'arij.
- 43) Dzur Ra (نُو الرَاءِ) : ialah Alif diujung lafaz/ kalimah yang asalnya dari Ya'/ Alif Ta'nits/ Alif yang tertulis dalam Mashāhif. Utsmaniyah dengan bentuk Ya', dan terletak sesudah Ra. Misalnya *النَّكَرَى - النَّصَارَى*
- 44) Ra' Mutatharrifah Maksirah (رَاءٌ مُتَطَرِّفَةٌ مَكْسُورَةٌ) : ialah Alif yang terletak sebelum - Ra yang berharakat Kasrah yang berada di ujung kata (kalimah). Misal *النَّارِ أَنْصَارَهُمْ - وَعَلَى* Apabila "Waqaf" pada lafaz yang semisal *النَّارِ* maka hukum "Ra" bagi Imam Qira'at atau Perawi yang membaca al-Imalah baik al-Sughra maupun al-Kubra, adalah Tarqiq Ra (ر).

5. Manfaat Mempelajari Ilmu Qira'at Sab'ah

Dengan memahami ilmu qira'ah dan perbedaannya, maka kita dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meraih beberapa manfaat, antara lain:

- a. Mempermudah pemahaman terhadap perbedaan logat, tekanan suara, dan bahasa dari berbagai suku Arab dalam Al-Qur'an, terutama sehubungan dengan keberagaman kabilah dan suku pada awal Islam.
- b. Mendukung kajian tafsir dan mampu menjelaskan aspek-aspek yang mungkin dianggap umum oleh qira'ah lain, terutama dalam konteks istinbath hukum. Sebagai contoh, qira'ah Ibnu Mas'ud yang menyebutkan, "*assariqu wassariqatu faqtha'u aidiyahuma*," sedangkan dalam qira'ah lain dibaca, "*faqtha'u aimanahuma*."
- c. Menunjukkan keunggulan Al-Qur'an dari segi kestabilan, mengingat kitab suci tersebut memiliki beragam variasi bacaan.
- d. Menjadi bukti kemukjizatan Al-Qur'an, baik dalam aspek lafadz maupun makna. Terkadang perbedaan dalam qira'ah hanya terbatas pada lafadz, bukan makna, seperti contoh "*ash-shirath*" yang dibaca sebagai "*as-sirath*." Namun, perbedaan ini juga mencakup perbedaan lafadz antara "*maaliki*" dan "*maliki*" seperti dalam surat Al-Fatihah

B. Penelitian yang Relevan

Pada dasarnya penelitian tentang *Qira'at Sab'ah* bukanlah suatu penelitian yang baru dan sudah pernah diteliti oleh beberapa orang sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadikan Metode Pembelajaran *Qira'at Sab'ah* sebagai subjek dalam melakukan penelitian. Diantara penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi Rola Nurzahrita, dengan judul penelitian "Implementasi Metode Pembelajaran *Qira'at Sab'ah* di Sekolah Pendidikan dan Pengembangan Al-Qur'an di Kota Banda Aceh."³⁹

Penulis menemukan beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya diantaranya adalah dari letak geografis, wilayah, tempat,

³⁹ Rola Nurzahrita, *Implementasi Metode Pembelajaran Qira'at Sab'ah di Sekolah Pendidikan dan Pengembangan Al-Qur'an di Kota Banda Aceh*, (Skripsi S1, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu pelaksanaan. Ditemukan juga perbedaan dari penegasan istilah yang memfokuskan metode pembelajarannya.

2. Skripsi Fiza Intan Naumi, dengan judul penelitian *Qira'at Sab'ah* dalam MTQ (Analisis Penguasaan Teori dan Praktik Ilmu *Qira'at Sab'ah* Pada Peserta MTQ di Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah).⁴⁰

Penulis menemukan beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya diantaranya adalah dari letak geografis, wilayah, tempat, waktu pelaksanaan. Ditemukan juga perbedaan dari spesifik mengenai *Qira'at Sab'ah*, teori dan praktik, kitab atau buku pedoman yang digunakan dalam pembelaran qira'at nya.

3. Skripsi Musdalipawati, dengan judul “Strategi Pembelajaran *Qira'at Sab'ah* pada lembaga pengajian Nurul Jihad di Desa Watunggarandu Kecamatan Lalonggasumeto Kab. Konawe” yakni lembaga pengajian tepatnya yang berada di desa Watunggarandu Kecamatan, Konawe. Bagaimana strategi pembelajaran qira'ah di daerah tersebut yang dilakukan serta efektifitasnya pada masyarakat didaerah tersebut, ia pun membahas faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *Qira'at Sab'ah* di daerah tersebut.⁴¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini lebih memfokuskan mengenai strategi pembelajaran *Qira'at Sab'ah* pada suatu lembaga pengajian tertentu, berbeda dengan penelitian yang penulis buat yaitu pelaksanaan belajar qira'at untuk para santri. Pembelajaran qira'at ini termasuk Ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren yang peneliti teliti, mungkin ada kesamaan dari faktor yang mendukung dan yang menghambat pembelajaran ini. Terdapat pula perbedaan dari letak geografis, wilayah, tempat, dan waktu pelaksanaan.

4. Skripsi Tajwidul Amanah, dengan judul “Sosialisasi *Qira'at Sab'ah* di

⁴⁰ Fiza Intan Naumi, “*Qira'at Sab'ah* dalam MTQ (Analisis Penguasaan Teori dan Praktik Ilmu *Qira'at Sab'ah* Pada Peserta MTQ di Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah)”, (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

⁴¹ Musdalipawati, “*Strategi Bimbingan Qira'at Sab'ah* Pada Lembaga Pengajian Nurul Jihad di Desa Watunggarandu Kecamatan Lalonggasumeto Kabupaten Konawe” (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Kendari, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia: Telaah sejarah masuknya *Qira'at Sab'ah* dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an." Membahas bagaimana sejarah dan sosialisasi ketika qira'at pertama kali diperkenalkan di Indonesia, serta proses masuknya dalam kategori cabang perlombaan pada MTQ, yakni cabang Qira'ah Sab'ah. Ia pun menjelaskan lembaga-lembaga Qira'at di Indonesia yang berkontribusi terhadap penyebaran *Qira'at Sab'ah* serta penyebaran bacaan qira'at di berbagai negara.⁴²

Perbedaan penelitian yang dibuat oleh Tajwidul Amanah dengan penelitian yang peneliti buat secara umum mungkin dari judul sangat luas, dimana yang penulis lihat di penelitian beliau membahas sosialisasi *Qira'at Sab'ah* di Indonesia, menurut penulis ini lebih luas.

5. Skripsi Abdul Aziz, dengan judul penelitian "Strategi Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an di Kec. Kalidawir Tulungagung." Pada pembahasannya ia tidak membahas mengenai *Qira'at Sab'ah*, ia hanya fokus kepada strategi pembelajaran Tilawatil Qur'an yaitu Nagham dan cara melantunkan Al-Qur'an dan bagaimana strategi yang dilakukan oleh LPTQ yang berada di daerah Kalidawir Tulungagung untuk meningkatkan prestasi para pesertanya.⁴³

Perbedaan penelitian saudara Abdul Aziz dengan penelitian yang peneliti buat yaitu penelitian ini membahas bagaimana strategi yang dibuat untuk pembelajaran di lembaga tilawatil Qur'an (MTQ). Penelitian ini juga hanya terfokus pada strategi yang dipakai yaitu belajar Nagham sesuai strategi yang dilakukan LPTQ untuk meningkatkan prestasi pesertanya.

6. Skripsi Abdul Mujib, dengan judul skripsi "Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidzul Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam

⁴² Tajwidul Amanah, "Sosialisasi *Qira'at Sab'ah* di Indonesia: Telaah Sejarah Masuknya *Qira'at Sab'ah* dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an" (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalidjaja Hidayatullah Jakarta, 2016).

⁴³ Abdul Aziz, "Strategi Pembelajaran Tilawah al-Qur'an di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) di Kec. Kalidawir Tulungagung", (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulungagung, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terpadu At-Taqwa Grabag Magelang.”⁴⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta untuk mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan penerapan metode talaqqi dalam program Tahfizul Qur’an.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat penulis yaitu program nya berbeda, penelitian ini lebih ke program Tahfizul Qur’an, sedangkan yang penulis buat program *Qira’at Sab’ah*, mungkin saja penerapan metode talaqqi nya memang sama, yang membedakan hanya di programnya dan tempat penelitiannya. Perbedaan nya juga terdapat pada letak geografis, wilayah, tempat, dan waktu pelaksanaan.

7. Skripsi Aida Sits Aisyah yang berjudul “Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Qur’an”⁴⁵ serta untuk mengetahui bagaimana metode talaqqi dalam pembelajaran Tahfidz Qur’an, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Talaqqi dalam kegiatan pembelajaran Tahfiz Qur’an di MI Muntaza Islamic School.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat masih sama dengan penelitian saudara Abdul Mujib, yaitu masih dalam program Tahfizul Qur’an, walaupun mempunyai kesamaan dalam metode dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Perbedaannya juga terdapat pada letak geografis, wilayah, tempat, dan waktu pelaksanaan.

8. Skripsi Sahril yang berjudul “Implementasi metode Talaqqi dalam memperbaiki tajwid dan fasahah sebelum menghafal Al-Qur’an santri di pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Imam Ashim Makassar.”⁴⁶ Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan

⁴⁴ Abdul Mujib, “Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidzul Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Grabag Magelang”, (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019)

⁴⁵ Aida Sits Aisyah, “Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Qur’an”, (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, IIQ Jakarta, 2021)

⁴⁶ Sahril, “Implementasi metode Talaqqi dalam memperbaiki tajwid dan fasahah sebelum menghafal Al-Qur’an santri di pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Imam Ashim Makassar.”, (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui hasil yang menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi dalam memperbaiki tajwid dan fasahah sebelum menghafal Al-Qur'an santri di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar yaitu guru terlebih dahulu membaca satu ayat lalu ditirukan oleh santri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat adalah metode yang sama tetapi dalam program tahfiz guna untuk memperbaiki tajwid dan fasahah sebelum menghafal Al-Qur'an.

9. Skripsi Acep Sabiq Abdul Ajjij yang membahas tentang “Membumikan Qira'at di Indonesia yaitu dengan mengambil studi kasus di Pondok Pesantren Murattalul Qur'an Nurul Huda Tasikmalaya.” Skripsi ini mengangkat pembahasan mengenai kontribusi para alumni-alumni pesantren tersebut pada penyebaran dan pengajaran qira'at di Indonesia, dan ditemukan bahwasanya para alumni tersebut telah berkontribusi terhadap penyebaran dan pengajaran qira'at.⁴⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat terdapat pada tempat penelitiannya, objek yang diteliti, dan metode pembelajarannya. Di skripsi yang penulis buat terdapat sejarah *Qira'at Sab'ah*, metode-metode pembelajaran Al-Qur'an, penerapan belajar dan faktor yang mendukung dan faktor penghambat.

10. Skripsi Nurhidayani, yang berjudul “Pembelajaran Qira'at Sab'ah Bagi Para Qori' Qori'ah Pada Halaqah Qira'at Al-Qur'an Pondok Tilawah Yossi Okta Di Kota Pekanbaru”. Penelitian ini memfokuskan tentang metode dan praktik membaca qira'at sab'ah dan bertujuan untuk memahami metode bimbingan qira'at sab'ah pada halaqah pondok tilawah tersebut.⁴⁸

Perbedaan penelitian diatas dengan penulis buat terdapat pada

⁴⁷ Acep Sabiq Abdul Ajjij, “*Membumikan Ilmu Qira'at: Studi Kasus Pondok Pesantren Murattalul Qur'an Nurul Huda Tasikmalaya*”, (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

⁴⁸ Nurhidayani, “Pembelajaran Qira'at Sab'ah Bagi Para Qori' Qori'ah Pada Halaqah Qira'at Al-Qur'an Pondok Tilawah Yossi Okta Di Kota Pekanbaru”, (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pembelajarannya dan praktek bacaannya, perbedaannya juga pada objek penelitian, waktu penelitian, dan tempat penelitiannya.

Perbedaannya dari beberapa penelitian diatas tentang *Qira'at Sab'ah* yang diuraikan diatas, penulis menemukan perbedaan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya terletak pada arah penelitiannya yang berbeda, diantaranya adalah dariletak geografis, wilayah, tempat, waktu pelaksanaan dan proses pembelajaran *Qira'at Sab'ah*. Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan kepada santri yang berada di Madrasah Aliyah nya saja, dan dari banyaknya metode yang bisa dipakai untuk pembelajaran Al-Qur'an hanya memfokuskan pada satu metode saja yakni metode *talaqqi*. Disini penulis juga memfokuskan pada 2 bacaan imam qira'at saja yakni Imam Nafi' dan Imam Ibnu Katsir, bagaimana penerapannya pada ekstrakurikuler *Qira'at Sab'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam. Walaupun penelitian yang peneliti teliti hampir sama dengan beberapa yang peneliti masukan di penelitian terdahulu, tapi terdapat perbedaan yaitu penerapannya pada metode pengajaran dengan mengambil atau memfokuskan pada dua Imam Qira'at saja. Dipenelitian yang peneliti lakukan dimana secara umum banyak metode yang bisa diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan termasuklah salah satunya metode *talaqqi* dalam penerapan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam ini. Dengan adanya metode *talaqqi* yang dilaksanakan di Madrasah ini, bisa berpengaruh besar terhadap para santri dalam memahami kaidah-kaidah dan cara membaca menggunakan *Qira'at Sab'ah*.

Dengan adanya metode pembelajaran ini bisa menghantarkan mereka ke ajang kompetisi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), yang dimana setiap tahun diadakannya Mtq ini orang kecamatan pastinya banyak mengambil para santri di pondok ini dari berbagai cabang, bukan hanya untuk cabang Qira'at saja. Para santri akan berlomba dengan membawa nama baik Pondok Pesantren untuk menjadi peserta dan akan menjadi bibit-bibit unggul yang akan berkompetisi di tingkat kabupaten bahkan provinsi. Terdapat pula perbedaan pada tempat penelitian, objek penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan melalui data yang penulis ambil. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁹ Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Aktifitas yang peneliti maksud disini adalah mengamati kegiatan pembelajaran Qira'at Sab'ah di pondok tersebut.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas, kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian, menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Jadi peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.

B Sumber Data Penelitian

⁴⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Ts, 2014), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data pada penelitian ini terdiri atas dua kategori, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah santri dan guru yang mengajar. Dikarenakan dalam penerapan metode talaqqi pembelajaran qira'at sab'ah ini hanya santri dan guru yang menerapkan metode ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Santri yang mengikuti pembelajaran Qira'at Sab'ah, dan ustadz yang membimbing para santri dalam memberikan metode pembelajaran Qira'at Sab'ah. Peneliti hanya perlu wawancara dan tidak perlu menyebarkan kusioner.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah/pimpinan pondok. Data Sekunder adalah data yang digunakan untuk memperkuat data primer atau disebut juga dengan data pendukung.

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 2 bulan, yakni dimulai dari tanggal 05 November- 15 Desember 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan yaitu di Pondok Pesantren Nurul Islam, beralamat di Desa Kp. Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, jalan Jendral Sudirman NO. 17 Rt. 002/Rw. 002 Kp. Baru Gunung Toar Kode Pos 29511.

Pondok Pesantren Nurul Islam letaknya sangat strategis, berada di kawasan yang mayoritas muslim dan berada di pinggir jalan raya, tepatnya jalan lintas sumatra. Pondok Pesantren Nurul Islam merupakan satu-satunya Madrasah di Kecamatan Gunung Toar. Jarak Pondok Pesantren Nurul Islam yang sangat dekat dengan dua Madrasah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan dan Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih jelasnya mengenai letak geografis Pondok Pesantren Nurul Islam adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pisang Berebus dan Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar.

D. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data informasi untuk berlangsungnya penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru pengajar dan jumlah santri ekstrakurikuler sebanyak 14 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam rangka penelitian. Pada penelitian ini proses pengumpulan datanya akan digunakan beberapa metode yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.

Tujuan dari observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh berbagai data dan informasi guna menjawab sejumlah permasalahan dalam penelitian. Mengungkap dan memberikan gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam pembelajaran Qira'at Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode dengan proses cara tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara terhadap informan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan keterangan secara terperinci sesuai dengan tujuan peneliti.⁵⁰

Tujuan dari wawancara digunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, dan perasaan. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang metode pembelajaran Qira'at Sab'ah dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa bukti seperti gambar, buku-buku, teori. Sumber data berupa buku-buku ataupun gambar ini sebagai pendukung dan pelengkap data yang diperoleh selama penelitian. Sehingga hasil penelitian akan lebih dapat memperkuat atau dapat dipercaya jika disertai dengan bukti-bukti berupa dokumentasi.⁵¹

Tujuan dari dokumentasi salah satu untuk mengumpulkan data-data sehingga dihasilkan catatan-catatan yang penting dan relevan dengan masalah yang akan diteliti dan mendapatkan data yang lengkap, sah yang bukan dari pemikiran sendiri. Metode tersebut mengambil dari data yang sudah ada.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data atau dokumen yang berkaitan dengan metode pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam.

F Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan berupa data kualitatif dan data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak. Metode yang digunakan adalah metode

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm.170.

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Asara, 2013), hlm,176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisa data dengan model analisis interaktif. Dalam model analisis interaktif tersebut terdapat tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen tersebut berinteraksi. Jadi tiga jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Pada penelitian ini, yang harus dilakukan peneliti adalah memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵²

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (pemilihan data)

Adalah kegiatan merangkum atau memilih hal-hal yang penting. Data reduksi tersebut memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya ketika diperlukan dan mencarinya lagi. Disini peneliti mencatat dan merangkum data-data yang penting yang didapatkan dari lapangan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti mengemukakan data yang didapatkan dari hasil wawancara yang direduksi dalam bentuk tulisan. Data ini merupakan kumpulan informasi yang sistematis dan memberikan suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Setelah melalui dua tahap tersebut diatas, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

⁵² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, hlm,330.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhirnya penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam adalah dengan menggunakan metode *talaqqi*, metode ini merupakan metode belajar dan mengajar Rasulullah SAW. Dimana dalam proses pembelajarannya memiliki ketentuan atau alur proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Pembelajaran ekstrakurikuler Qira'at Sab'ah di adakan setiap hari jum'at dimulai pada pukul 01:30-03:20. Tujuan dari penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran qira'at sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam adalah untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menguasai ilmu qira'at dengan baik, serta memahami cara baca Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah-kaidah dalam ilmu Qira'at.
2. Yang menjadi kendala dalam penerapan metode *talaqqi* pembelajaran ekstrakurikuler qira'at sab'ah disebabkan oleh beberapa faktor, faktor penghalang diantaranya, yaitu murid yang terlalu banyak sehingga menyebabkan sulitnya guru dalam mengatur waktu dalam pembelajaran, kurangnya niat dan bakat santri dalam belajar ilmu qira'at sehingga menyebabkan santri kesusahan dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu qira'at sab'ah baik disekolah maupun dilingkungan sekitar. Masih adanya terdapat beberapa santri yang belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga sulitnya guru untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya, dari beberapa faktor yang menjadi penghambat penerapan metode *talaqqi* pembelajaran qira'at sab'ah maka adanya hasil evaluasi dari pihak sekolah dengan tujuan mengetahui tingkat keberhasilan, mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan berapa persen santri yang belum

mampu memahami ilmu qira'at sab'ah tersebut. Dengan adanya hasil evaluasi dari pihak sekolah maka dapat mengukur sehingga kedepannya penerapan metode talaqqi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam dapat mencari solusi terbaik dari kendala yang dihadapi untuk mencapai target yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, berikut penulis akan menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan disini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, seharusnya para santri dapat benar-benar memanfaatkan kesempatan mempelajari ilmu qira'at sab'ah yang dijalankan di pondok pesantren ini secara efektif dan maksimal, mengingat masih langkanya atau tidak semua lembaga yang menyelenggarakan program qira'at sab'ah.
2. Bagi Pendidik, sebaiknya lebih meningkatkan model pembelajaran tersebut, hal ini bertujuan agar pembelajaran ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga akan lebih banyak para orang tua yang menitipkan anaknya di pondok pesantren ini, para pendidik juga diharapkan mampu memberikan motivasi kepada para santrinya agar terus bersemangat agar terciptanya Madrasah yang unggul baik di bidang akademik maupun non akademik. Dan guru pendidik lebih banyak waktu memanfaatkannya untuk mengajarkan kaidah-kaidah dasar tentang qira'at sab'ah agar para peserta didik mempunyai pemahaman dasar sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lebih maksimal.
3. Bagi peneliti, diharapkan oleh peneliti mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi rujukan pada masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh Zulfidar Akaha, *Al-Qur'an dan Qira'at* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 1996)
- Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an* (Jakarta:Maekaz Al-Qur'an, 2015)
- Abdul Aziz, "Strategi Pembelajaran Tilawah al-Qur'an di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) di Kec. Kalidawir Tulungagung" (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulungagung, 2017).
- Acep Sabiq Abdul Aji, "*Membumikan Ilmu Qira'at: Studi Kasus Pondok Pesantren Murattalul Qur'an Nurul Huda Tasikmalaya*" (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta PT : ALKautsar)
- Andi Sadapotto, dkk, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- As'ad Human, Budiyanto, *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TPA-TPQ Nasional*, (Yogyakarta: Lptq Nasional, 1995)
- B. P. Sitepu M. A, *Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Benti Alfiah, "*Implementasi Metode Pembelajaran Qira'ah Sab'ah di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo*", (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2015)
- Dewanthikumala dan H Abdullah, Jsrudin, "Analysis of Critical Thinking Skills Based on Learning Motivation, Responsibility, and Phisics Learning Discipline of Senior High School Student in Takalar", *Journal of Physics: Conference Series*, 2020
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(Surakarta: T.P, 2014)

Hasanudin AF, *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Istibat Hukum Dalam Al-Qur'an*

Isam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Ismail Tekan. *Tajwid Al-Qur''annul Karim*, (Jakarta : PT. Pustaka Al-Husana Baru), 2006)

Valentine Datu Palittin et al., "Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa", *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 no. 2 (2019)

Luwis Ma'luf, al Munjid fil Lughoh wal A'lam, (Beirut : Daar AlMusyriq 2014)

Luqman Hakim, "Eksistensi Metode Jibril dalam Bina Baca Al-Qur'an Santri", *Jurnal Studi Pesantren* 2, no. 1 (2022): 32-45, doi:10.35897/studipesantren.v2i1.696.

M. Al A'zami, *Sejarah Teks Al-Qur'an, dari wahyu sampai Kompilasi*, terj. Sohirin Solihin dkk. (Jakarta : Gema Insani Press, 2005)

Maftuh Basthul Birri Sirojuddin, *Petunjuk Mengaji dan Mengajar al-Qur'an di MMQ*, (Cet.Sidoarjo: Pondok Pesantren Lirboyo, 2009)

Maftuh Basthul Birri, *Tajwid Jazariyyah* (Cet. I; Sidoarjo: Madrasah Murottil Qur'anilKarim, 2014)

Manna' Al Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Annur Rafiq El-Mazni, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2006)

Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis fi Ulum Alquran*, diterjemahkan oleh Mudzakir A.S. dengan judul, *Studi Ilmu-ilmu Alquran*, Cet. VII, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001)

Muhaisin, Muhammad Salim, *al-Irsyadat al-Jaliyah fi al-Qira'at as-Saba' min Thariq asy-Syathibiyah*, Dar al-Jail, Beirut,t.th

Muhammad Abu Al-Azhim Al-Zarqani, *Manahilu Al-Irfan Fi Ulumul Qur'an* (Beirut:Darul Fikri,1988)

Muhammad Chirzin, *Al-Quran & Ulumul Quran*, (Yogyakarta: Dana Bhakti PrimaYasa, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Idris Al Marbawi, qomus Al Marbawi (Semarang: Al Nasyr, 1995)
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran* disesuaikan dengan Kurikulum 2013
- Musdalipawati, “*Strategi Bimbingan Qira’at Sab’ah Pada Lembaga Pengajian Nurul Jihad di Desa Watunggarandu Kecamatan Lalonggasumeto Kabupaten Konawe*” (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Kendari, 2016)
- Nur Lin Priyanti dan Setiyowati, “Optimalisasi Kecerdasan Emosi Melalui Musik Feeling Band Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Care*, Vol. 3 (2015)
- Pusat Dakwah Al-Qur’an, “*Pengertian Talaqqi,*” *Blog Pusat Dakwah Al-Qur’an*. <http://www.pusat-dakwah-alquran.com/talaqqi/pengertian.html>. (diakses 14 Februari 2020).
- Ratu Ile Token, *Sumber Kecerdasan Manusia (Human Quotient Resource)* (Jakarta: PT Grasindo, 2016)
- Romdloni, *implementasi metode pembelajaran qira’th sab’ah di pondok pesantren tahfizhul qur’an (pptq) raudhatus shalihin wetan pasar besar malang*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010)
- Rosihan Anwar, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000)
- Sayed Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur’an Sebulan*, (Ponorogo: Alam Pena, 2016)
- Shifa Noviga, *Efektifitas Metode Pengajaran Qira’at sab’ah di LBIQ Provinsi DKI Jakarta*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010).
- Sebahar Abd. Halim “*Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kyai dan Sistem Pendidikan Pesantren*”, Yogyakarta.” (2013)
- Shahi al-Shalih, *Mabahas fi al-Ulum Alquran*, diterjemahkan oleh tim Pustaka Firdaus dengan judul *Membahas Ilmu-Ilmu Alquran*, Cet. VII, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999)
- Tjiwidul Amanah, “*Sosialisasi Qira’at Sab’ah di Indonesia: Telaah Sejarah Masuknya Qira’ah Sab’ah dalam Musabaqah Tilawatil Qur’an*” (Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

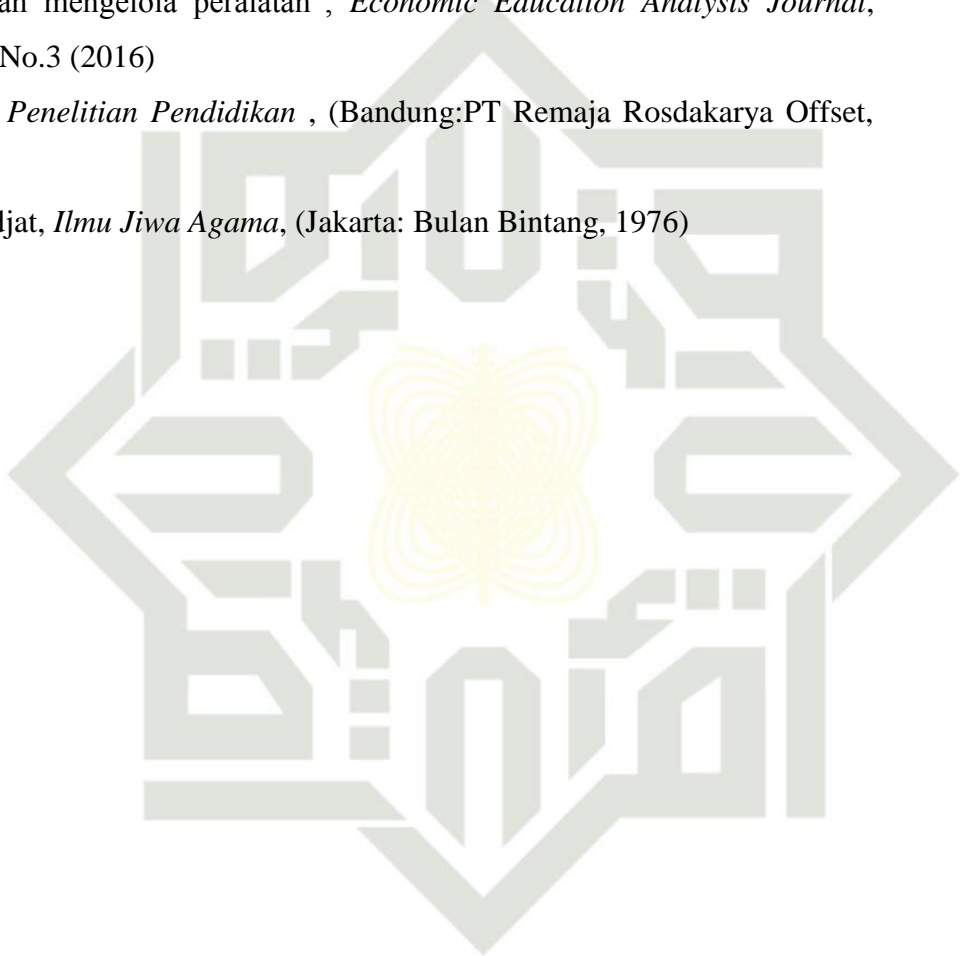
S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

Taufiqurrochman, *Metode Jibril Teori dan Praktek*, (Malang: Alva Vila Press, 2020)

Vesytha Peterria dan Nanik Suryani, “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol, 5 No.3 (2016)

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014)

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)



UIN SUSKA RIAU




LAMPRIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I
Surat Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61795
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.III.1/PP.00.9/12/2023 Tanggal 21 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	:	OLDHA FAUZIA
2. NIM / KTP	:	12030224514
3. Program Studi	:	ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	DESA LUBUK TERENTANG KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
6. Judul Penelitian	:	PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN QIRAAT SABAH DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
7. Lokasi Penelitian	:	MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM DESA KP. BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Januari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN MASBA KUANTAN SINGINGI MADRASAH ALIYAH PONPES. NURUL ISLAM

AKREDITASI B

Jln. Jend. Sudirman No. 17 Kp. Baru Kec. Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi Kode Pos 29566
NSM: 131214090001 E-mail: masppn1963@gmail.com NPSN : 10498822 Website: <https://www.masba.sch.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.04.11/PPNI/PP.00.6/053.b/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Ponpes. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: OLDHA FAUZIA
NIM	: 12030224514
Jurusan	: Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Jenjang	: S 1 UIN SUSKA
Alamat	: Lubuk Terentang

Benar telah melakukan kegiatan penelitian berkaitan dengan penyelesaian skripsi dengan judul Penelitian : “ Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Qira’at Sab’ah di MA. Ponpes. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ”.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Baru, 05 Desember 2023

Kepala Madrasah,

RUBAIDA, S. Ag., M. M
 NIP. 19790701 200312 2 001



Lampiran III

Wawancara

- 1 Sejarah berdiri pondok pesantren nurul islam
- 2 Letak Geografis Madrasah aliyah pondok pesantren nurul islam
- 3 Profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam
- 4 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam
- 5 Struktur Pengurus Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam
- 6 Jumlah Murid Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam
- 7 Jumlah Alumni Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam
- 8 Kurikulum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam
- 9 Penerapan terlaksananya metode talaqqi dalam pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam
10. Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya metode talaqqi dalam pembelajaran Qira'at Sab'ah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam
11. Buku Panduan yang dipakai dalam proses pembelajaran qira'at sab'ah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



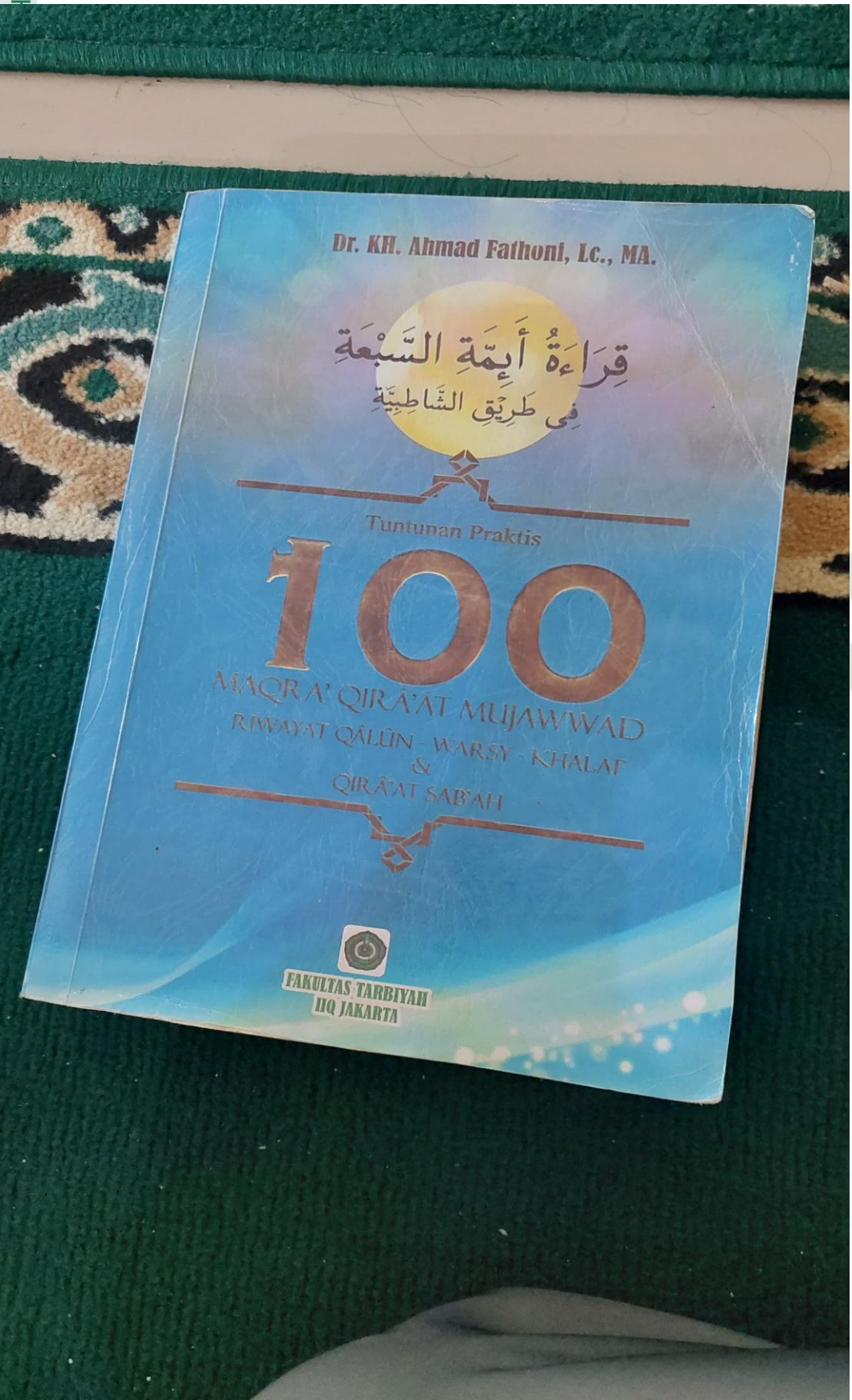
Lampiran II Dokumentasi

© Hak Cipta

an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

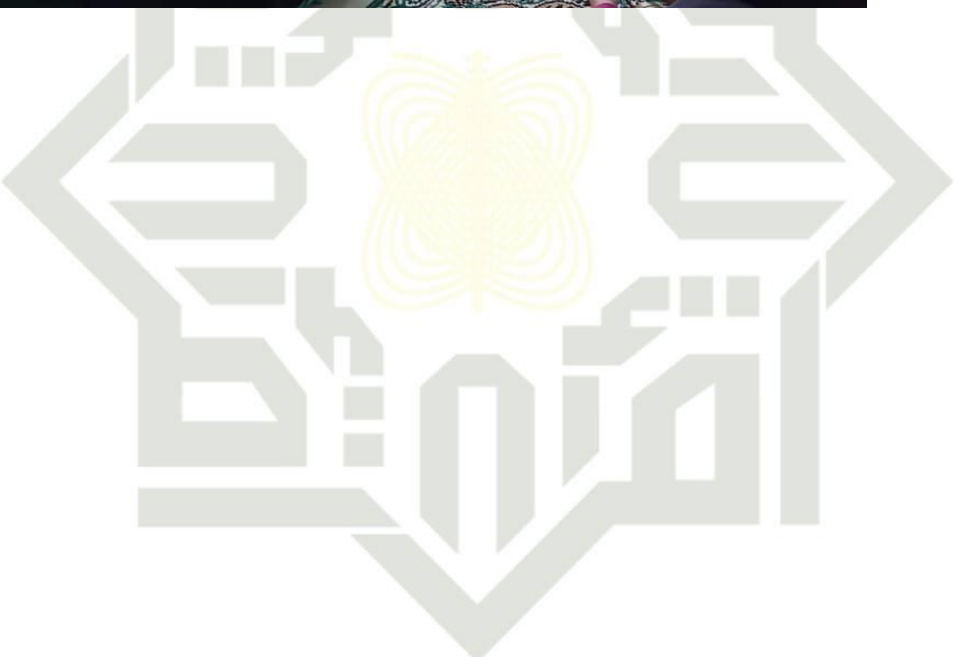
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Oldha Fauzia
 NIM : 12030224514
 TGL Lahir : Lubuk Terentang, 10 Oktober 2002
 Alamat : Desa Lubuk Terentang, Kecamatan Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi.
 Nama orang tua : Gusnardi (Ayah)
 Depi Indrayani (Ibu)
 No. Telp/Hp : 081275162931

Riwayat Pendidikan

- TK : TK Pkk Manunggal Kp. Baru, lulus tahun 2007
- SD: SDN 012 Lubuk Terentang, lulus tahun 2014
- MTS: Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam, lulus tahun 2017
- MA: Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam, lulus tahun 2020

Pengalaman Organisasi

- Departemen Keputrian Al-Fayat An-Najjah Rohis Al-Fattah Muntazhar Fakultas Ushuluddin Tahun 2022
- Sekretaris Osis Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam tahun 2018-2019
- Pengurus Himapeda Kec. Gunung Toar, Kab. Kuantan Singingi Tahun 2021-2023
- Kepengurusan Rohis FKII ASY-SYAMS UIN SUSKA RIAU Tahun 2022-2023